



UII NEWS

Edisi 236 | Vol. 21 | No. 1 | Januari 2023

I'm UII: Islami, Mondial, Unggul, Intelektual, Indonesiawi

Anugerah
MI Award 2022

03

Islam dan
Keberagaman

07

Peran Kimiawan
Profesional
Sangat Penting

12

Solusi
Problematika
Perzakatan

17

Fakultas Ilmu Agama Islam

Gedung Baru Semangat Baru



04: Optimalkan
Etos Kerja Tenaga
Kependidikan

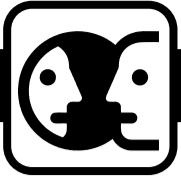
08: Belajar Menolong
Orang Sakit

13: Membangun
Motivasi dalam
Mendukung Integrasi

ISSN-2598-9847



9 772598 984611 >



Menakar Perangai Ilmiah Kita



Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.
Rektor Universitas Islam Indonesia

Sejarah mencatat bahwa perangai ilmiah (*scientific temper*) yang diindikasikan dengan perasaan gandrung terhadap sains, menjadi salah satu pendorong pengembangan sains di dunia Islam sampai mencapai masa kejayaannya. Ketika itu, sains dan saintis sangat dihargai.

Muslim dengan perangai ilmiah, sebagai penerjemahan aspek berpikir ulul albab, akan menggunakan pendekatan ilmiah dalam melihat banyak hal dan dalam mengambil beragam keputusan.

Kepercayaan publik dunia terhadap sains dan saintis tidak terlalu menggembirakan. Survei Wellcome Global Monitor pada 2018, misalnya, menemukan bahwa hanya 32% responden yang mempunyai kepercayaan tinggi terhadap sains

secara umum dan hanya 34% responden yang mempunyai kepercayaan tinggi terhadap saintis.

Pandemi Covid-19 telah meningkatkan kepercayaan publik terhadap sains dan saintis. Survei serupa pada 2020 yang melibatkan 119.000 responden di 113 negara/wilayah, menemukan sebanyak 43% publik mempunyai kepercayaan terhadap saintis, mirip dengan proporsi publik (45%) yang percaya kepada dokter (Wellcome, 2020).

Kepercayaan kita terhadap sains dan saintis merupakan salah satu indikasi perangai ilmiah kita. Temuan riset yang dilakukan oleh Eric Chaney (2016), profesor dari Universitas Harvard, tentang perkembangan peradaban Islam menarik untuk dilihat. Dia ingin mencari bukti empiris lampau bagaimana muslim memberikan perhatian kepada pengembangan sains. Dia kumpulkan data dari Perpustakaan Universitas Harvard yang mempunyai lebih dari 13 juta koleksi, termasuk yang berasal dari abad ke-9, ketika peradaban Islam dipercaya berkembang sangat pesat.

Dia kumpulkan buku yang ditulis antara tahun 800 sampai 1500, diterbitkan di "wilayah Islam" saat itu, dan ditulis oleh penulis bernama Arab. Tentu meski bernama Arab, tidak selalu beragama Islam.

Buku dikelompokkan menjadi dua: buku agama yang ditulis oleh penulis dari madrasah, dan buku sains yang ditulis oleh mereka dari lembaga riset. Selain tahun terbit, kota tempat terbit buku juga dipetakan.

Temuan penting pertama mengamplifikasi pengetahuan kita selama ini, bahwa ada beberapa kota yang menjadi episentrum peradaban Islam saat ini. Kota tersebut adalah Bagdad, Aleksandria, dan Cordoba. Di ketika kota tersebut, banyak buku diterbitkan.

Temuan menarik lainnya adalah, bahwa sebelum abad ke-11, cacah buku sains yang diterbitkan jauh lebih baik dibanding buku agama. Namun, mulai abad ke-11, sebaliknya, cacah buku tentang agama naik tajam dan cacah buku sains turun drastis.

Sejarah mencatat bahwa kemunduran peradaban Islam dimulai pada abad ke-11 tersebut. Koinidensi ini membimbing pada sebuah kesimpulan terkait dengan peran pengembangan sains dalam sebuah peradaban.

Jika berzikir merupakan salah satu sayap peradaban Islam, maka pengembangan sains yang didorong oleh perangai ilmiah, epistem berpikir, adalah sayap keduanya. Ibarat seekor burung, peradaban Islam tidak akan bisa terbang tinggi tanda dua sayap yang sempurna: sayap zikir dan sayap pikir.---

Petikan sambutan Rektor UII pada pembukaan acara bedah buku "Integrasi Ilmu dan Islam" karya Prof. Dr. Ir. H. A. M. Saefuddin dan Drs. Yuddy Ardhi



Dr. Subhan Afifi, M.Si
Pemimpin Redaksi UII News

Tafaqquh Fiddin, Tanda Kebaikan

Alhamdulillah, tepat di hari yang penuh barokah, Jum'at, 6 Jumadilakhir 1444 H/30 Desember 2022, Gedung baru Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) UII diresmikan. Gedung megah tujuh lantai ini siap menjadi pusat informasi dan edukasi agama Islam bagi dunia pendidikan di tingkat nasional maupun internasional.

Saat ini FIAI UII memiliki 3 program studi sarjana, yaitu: Pendidikan Agama Islam, Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah), dan Ekonomi Islam. Selain itu terdapat juga Program Studi Magister Ilmu Agama Islam, dan Program Doktor Hukum Islam dengan pilihan konsentrasi Hukum Islam dan konsentrasi Hukum Ekonomi Syariah. Kehadiran gedung baru FIAI di penghujung tahun 2022 menjadi simbol semangat baru fakultas ini untuk terus bergerak menuju masa depan, mencapai visi misi mulia yang telah ditetapkan.

Selain itu, momentum membahagiakan ini mengingatkan kita kembali tentang konsep *Tafaqquh Fiddin* (mempelajari ilmu agama Islam) yang menjadi ciri kebaikan sekaligus kewajiban seorang Muslim yang penting

diikhtikarkan bersama. Rasulullah *Shallallahu 'alaihi Wasallam* dalam sebuah hadis bersabda yang artinya: "Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan padanya, niscaya Allah akan jadikan ia faham dalam agama" (HR Bukhari dan Muslim).

Berbagai ayat dalam Al-Qur'an menunjukkan kemuliaan ilmu agama dan para ahlinya. Beberapa terjemahan firman Allah terkait masalah ini adalah: "...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" (QS. Al-Mujadalah: 11). "Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran." (QS Az-Zumar: 9). Selain itu, Allah berfirman yang artinya: "...Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama (orang-orang berilmu)..." (QS.Fathir: 28). Para ulama dengan ilmunya memiliki Al-Khasy-yah yaitu rasa takut (*al-khauf*) yang disertai dengan pengagungan kepada Allah. Setiap Muslim juga diajarkan untuk meminta tambahan ilmu, seperti terjemahan firman Allah *Ta'ala*: "...dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan" (QS. Thaha: 114).

Secara khusus, *Tafaqquh Fiddin* disetarakan dengan *Jihad fi Sabilillah*. Seperti ditegaskan firman Allah *Ta'ala* yang artinya: "Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya" (QS. At-Taubah: 122).

Selamat dan sukses keluarga besar FIAI UII dengan gedung barunya. Semoga semakin meluaskan manfaat untuk umat. Menjadi inspirasi untuk semua, untuk terus semangat *ber-Tafaqquh Fiddin*, sebagai tanda kebaikan.

REDAKSI



UIINEWS

PENERBIT Universitas Islam Indonesia | **PENANGGUNG JAWAB** Rektor UII, Fathul Wahid | **PENGARAH** Wakil Rektor II UII, Zaenal Arifin | **Sekretaris Eksekutif**, Hangga Fathana | **Kepala Bidang Humas**, Rifqi Sasmita Hadi | **PEMIMPIN UMUM** Ari Wibowo | **PEMIMPIN REDAKSI** Subhan Afifi | **BENDAHARA REDAKSI** Siti Fatimah | **REDAKTUR ARTISTIK DAN PRODUKSI** Tri Sihono | **STAF REDAKSI** Ahmad Abrari, Anang Susilo, Erry Satya Panunggal, Jerri Irgo, Lindung Prasetya Kurniawan, Malikhatun Nisa', Rizal Nasrullah, Syamsul Hidayat, Wibowo, Widodo Hesti Purwantoro, Yuniar Rahmawati | **STAF FOTOGRAFI** Jogi Syamantha | **DISTRIBUSI** Aris Wijonarko | **PUBLIKASI ONLINE** Endro Mustofa | **ALAMAT REDAKSI UII News** GEDUNG DR. SOEKIMAN WIRJOSANDJOJO Lt.3 KAMPUS TERPADU, Jl. Kaliurang Km 14,5 Sleman 55584, **Tel.** 0274 - 898444 ext. 2662 (Hono), **Fax.** 2106 | **email:** uiinews@uii.ac.id | **https://edoc.uui.ac.id/rektorat** | **website://news.uui.ac.id** | **FACEBOOK FANSPAGE** UII News.
Tim Redaksi Berhak Mengedit Tulisan yang Masuk Tanpa Mengurangi Maknanya

Ilustrator Cover:
Rifa Rammah C.
Font/size:
Palatino LinoType/11
Ukuran Tabloid:
28cmx42cm
Dicetak:
Mitra Aksara Mulia (MAM) Offset
Alamat:
Jl. Bausasran No.71, Yogyakarta
Telepon:(0274) 546373



LAZIS Unisia Bantu MI Yappi Sendang



Penyerahan bantuan kepada MI Yappi Sendang, Semanu, Gunung Kidul. (Foto: Abrari)

SEMANU (UII News) - Ketua Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Unisia, Dr. Muzhoffar Akhwan, MA menyerahkan bantuan satu unit laptop dan buku paket pembelajaran kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Yappi Sendang. Bantuan tersebut diberikan dalam Program LAZIS Unisia YBW Peduli, di halaman MI Yappi Sendang, Semanu Gunungkidul, pada Kamis, 5 Jumadilakhir 1444 H/29 Desember 2022.

Selain itu LAZIS Unisia memberikan bantuan 100 paket sembako untuk wali murid dan masyarakat, serta bantuan insentif mengajar untuk guru, dengan total bantuan seluruhnya Rp 37.000.000. Muzhoffar menyampaikan rasa syukur bisa bersilaturahmi di MI Yappi Sendang. "Majelis ini, majelis yang diberkahi. Semoga bantuan ini dapat diterima dan dimanfaatkan dengan baik," ujarnya.

Ungkapan syukur disampaikan Kepala MI Yappi Sendang, Suyanta, S.Pd.I. "Semoga LAZIS Unisia dan YBW UII selalu istiqomah dalam membantu madrasah di DIY karena masih banyak madrasah di pelosok DIY yang minim sarana prasarana," paparnya.

Kegiatan didukung penuh Bidang Pemberdayaan Masyarakat Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia (YBW UII) yang turut andil memberikan bantuan satu unit LCD proyektor, bantuan buku paket pembelajaran, dan bantuan alat ibadah. Ketua Bidang III Pemberdayaan Masyarakat YBW UII, Drs. M. Sularno, MA dalam tausyiahnya menyampaikan pentingnya menuntut ilmu bagi seorang muslim. (Abrari)



Penyerahan MI Award kepada MI Al Islamiyah Koripan. (Foto: Abrari)

Anugerah MI Award 2022

CIK DI TIRO (UII News) - Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Unisia menggelar Penutupan Program Galang Madrasah, pada Rabu, 4 Jumadilakhir 1444 H/28 Desember 2022, di Auditorium Yayasan Badan Wakaf (YBW) Universitas Islam Indonesia (UII). Kegiatan ini diikuti enam Madrasah Ibtidaiyah (MI) peserta program Galang Madrasah Tahun 2022, dan MI yang tergabung dalam Jaringan Alumni Galang Madrasah (JAGMI).

"Kami ingin setelah selesai program Galang Madrasah, MI tidak berhenti berjuang. Oleh karena itu kami buat Jaringan Alumni Galang Madrasah untuk menjadi wadah para alumni saling bertukar ilmu dan saling mendukung untuk kemajuan madrasah," ujar Ketua LAZIS Unisia, Dr. Muzhoffar Akhwan, MA dalam sambutannya pada acara tersebut.

LAZIS Unisia juga memberikan penghargaan MI Award kepada dua madrasah terbaik. Penghargaan MI Terbaik pertama diterima MI Al Islamiyah Koripan Dlingo Bantul. Sementara MI Terbaik kedua diraih MI Muhammadiyah Serangrejo Kulonprogo.

Direktur Lembaga Study dan Advokasi Pendidikan (ELSAP), Dr. Muthiulloh, M.Hum memberikan apresiasi kepada Program Galang Madrasah LAZIS Unisia. "Saya mengapresiasi LAZIS Unisia yang telah 10 tahun mendampingi madrasah di DIY," ujarnya.

Orasi pendidikan "Terus Berkembang atau Layu Setelah Berkembang" disampaikan Fathurohman, M.Pd. dan berpesan kepada seluruh madrasah untuk terus melanjutkan perjuangan menjadi MI unggul dan berdikari meskipun program Galang Madrasah telah selesai.

Kegiatan diakhiri dengan penyerahan hadiah lomba Festival Galang Madrasah yang telah dilaksanakan sebelumnya di antaranya lomba Pildacil Bahasa Jawa, lomba hafalan Al-Quran juz 30, lomba Cerdas Cermat Ceria (CCC), lomba Teacher Idol, lomba kebersihan madrasah dan lomba pembuatan video promosi madrasah. (Abrari)

Studi Banding ke Zona Madina

BOGOR (UII News) - Yayasan Badan Wakaf (YBW) Universitas Islam Indonesia (UII) bersama Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Unisia melaksanakan studi banding ke Zona Madina Dompot Dhuafa di Bogor, dan Institut Kemandirian Dompot Dhuafa di Tangerang pada Senin, 11 Jumadilawal 1444 H/5 Desember 2022.

Ketua Bidang Pemberdayaan Masyarakat YBW UII, Drs. M. Sularno, MA memaparkan bahwa tujuan kunjungan adalah untuk silaturahmi dan menimba ilmu. "Kami ingin belajar bagaimana Dompot Dhuafa mengelola Zona Madina menjadi kawasan pemberdayaan yang terpadu melalui optimalisasi dana zakat infaq shadaqah dan wakaf," paparnya.

Direktur Zona Madina Dompot Dhuafa, Udhi Tri Kurniawan menyambut baik kedatangan rombongan. "Semoga dengan kunjungan ini bisa saling bertukar wawasan dan membuahkan kerjasama yang baik ke depannya," harapnya. Ketua LAZIS Unisia, Dr. Muzhoffar Akhwan, MA berharap dengan program studi banding ini LAZIS Unisia bisa



Studi banding YBW UII dan LAZIS Unisia di Zona Madina Bogor. (Foto: Abrari)

mendapatkan inspirasi untuk mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat yang lebih baik lagi.

Rombongan melanjutkan perjalanan ke kota Bandung, pada Selasa, 12 Jumadilawal 1444 H/6 Desember 2022. Tujuan kunjungan ke Sinergi Foundation yang fokus mendorong pengembangan kreatifitas sosial dan inovasi sosial pemberdayaan berbasis wakaf produktif dan zakat infaq shadaqah. (Abrari)



Penelitian Interdisiplin Perlu Jadi Perhatian Doktor Baru

Para doktor baru UII tahun 2022 optimis dapat memberikan kontribusi terbaiknya bagi kemajuan universitas. (Foto: Dok Humas UII)

KALIURANG (UII News) - Di penghujung tahun 2022 menjadi berkah tersendiri bagi Universitas Islam Indonesia (UII). Pasalnya, dosen UII bergelar doktor bertambah sebanyak 18 orang sehingga saat ini jumlahnya 31,95% atau 248 dari 776 dosen UII telah berpendidikan doktor. Presentase ini jauh dari rata-rata nasional yang baru mencapai 13,98% atau 42.825 dari 306.150 dosen.

Sebagaimana disampaikan Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. dalam Penyambutan Doktor Baru UII di Gedung Kuliah Umum Prof. dr. Sardjito, pada Kamis, 5 Jumadilakhir 1444 H/29 Desember 2022. Hadir Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf (YBW UII), Drs. Suwarsono Muhammad, M.A serta jajaran dekan dan dosen UII.

Rektor berpesan bahwa masalah yang dihadapi umat manusia semakin kompleks. Sejalan dengan hal itu, dibutuhkan pendekatan baru untuk

mengurai masalah yang melibatkan beragam kepakaran terkait untuk mendesain solusi efektif.

Sementara itu, Direktur Sumber Daya Manusia/Sekolah Kepemimpinan UII, Ike Agustina, S.Psi., M.Psi., Psikolog dalam press releasenya menyampaikan bahwa pada tahun 2022 doktor UII paling banyak berasal dari Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) yakni lima orang.

Di penghujung acara, Any Juliani, S.T., M.Sc., (Res.Eng.), Ph.D. sebagai wakil lulusan doktor 2022 mengucapkan syukur kepada Allah Swt. karena telah menyelesaikan proses pendidikan di level tertinggi yaitu S3. Menurutnya, proses pendidikan doktor adalah jalan panjang dan berliku. (Erry/Lulu)

Menanamkan Kesadaran Manajemen Bencana Berkesinambungan



Simpul Pemberdayaan Masyarakat untuk Ketangguhan Bencana UII mengadakan seminar Siaga Awards 2022 (Dok. Humas UII)

KALIURANG (UII News) - Simpul Pemberdayaan Masyarakat untuk Ketangguhan Bencana (SPMKB) Universitas Islam Indonesia (UII) mengadakan seminar Siaga Awards 2022 di Ruang Audio Visual Gedung Mohammad Hatta Perpustakaan UII, pada Selasa, 26 Jumadilawal 1444 H/20 Desember 2022. Acara ini merupakan event penutup dari Kompetisi Karya Tulis yang diadakan SPMKB UII dengan tema "Tangguh Bencana Tanggung Jawab Bersama".

Hadir Wakil Rektor Bidang Kemitraan dan Kewirausahaan, Ir. Wiryono Raharjo, M.Arch., Ph.D., Direktur Pembinaan & Pengembangan Kewirausahaan/Simpul Tumbuh, Dr. Ir. Arif Wismadi, M.Sc., serta beberapa tamu undangan lainnya.

Dalam sambutannya, Wiryono Raharjo menjelaskan, "Kelemahan di Indonesia ini kan kalau tidak ada bencana terus lupa, nanti kalau ada bencana bangun lagi mitigasinya. Nah ini saya kira tanggung jawab kita bersama bagaimana kita bisa mengedukasi diri kita sendiri agar kita siap menghadapi bencana,".

Sementara itu, pemateri, Herry Prabowo dari Info Mitigasi Badan Nasional Penanggulangan Bencana memaparkan pentingnya manajemen bencana di Indonesia untuk mengurangi dampak negatif dari bencana.

Adapun prinsip-prinsip yang harus dilakukan dalam mengelola risiko bencana antara lain harus terintegrasi, terstruktur, *customize*, tidak eksklusif, dinamis, base available information, budaya dan perkembangan yang berkelanjutan, tutur Dr. Ir. Dwi Handayani., S.T., M.Sc., IPM. selaku Ketua MATTA Bencana Indonesia serta Ketua SPMKB UII.

(Erry/Lulu)



Narasumber berdiskusi bersama tenaga kependidikan Rektorat (Foto: Dok. DSDM UII)

Optimalkan Etos Kerja Tenaga Kependidikan

KALIURANG (UII News) - Direktorat Sumber Daya Manusia/Sekolah Kepemimpinan Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar Pelatihan Peningkatan Etos Kerja dan Produktivitas Kerja bagi tenaga kependidikan di lingkungan Rektorat. Acara berlangsung di The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center, pada 27-29 Jumadilawal 1444 H/21-23 Desember 2022. Pelatihan dibersamai Dr. Gina Rahmalia Ginandjar., SS., SP., MP., EPC., CMT., CVTIM, seorang trainer madya di Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) PT. Kereta Api Indonesia.

Direktur Sumber Daya Manusia UII, Ike Agustina, S.Psi., M.Psi., Psi., menilai agenda ini menjadi satu hal yang penting untuk merespon masa yang semakin berkembang.

"Bagaimana sebagai institusi pendidikan dengan cita-cita luhur, kita bisa menjadi penerus yang optimal dalam memberi kontribusi terbaik sepanjang kita bekerja," ujar Ike Agustina.

Ia menilai, demi tercapainya kontribusi yang optimal, tentu diperlukan ikhtiar yang tinggi salah satunya melalui proses belajar. Pemenuhan hak dan kewajiban untuk belajar didukung penuh oleh UII bagi tenaga kependidikan, tambahnya.

Lebih jauh dipaparkan Ike Agustina bahwa proses belajar yang ada sedapat mungkin jangan dianggap sebagai hal yang terpaksa akan tetapi sebagai kebutuhan. Secara fitrah, sejatinya manusia selalu ingin berproses menjadi lebih unggul dan senantiasa meningkatkan diri.

"Prinsip kita belajar adalah dalam rangka meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan memperbaiki *attitude*, dengan harapan akan semakin meningkat kompetensinya," terangnya. (Erry/Khairul)



OCB Fest 2022 Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur

OCB Fest 2022 sukses terselenggara di Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja FBE UII. (Foto: Atta/Iqbal)

CONDONG CATUR (UII News) - Program Studi (Prodi) Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar kembali *Output Character Building* (OCB) Fest 2022 secara luring, di Hall Tengah FBE UII dengan tajuk 'Meningkatkan Kolaborasi dan Kreativitas Mahasiswa dalam Rangka Membangun Generasi Tangguh dan Bermanfaat', pada Ahad, 1 Jumadilakhir 1444 H/25 Desember 2022.

Dinu Hafidh Muvariz, M.Psi., Psikolog selaku Ketua Panitia OCB

Fest 2022 memberikan sambutan yang hangat kepada para finalis OCB Project 2022. Apapun yang sudah teman-teman lakukan selama satu semester ini, melalui OCB Project dan akan dipresentasikan pada saat ini merupakan hasil yang terbaik nantinya, tutur Dinu.

Acara ini mendapat sambutan yang baik dari Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Prodi Akuntansi FBE UII. Tujuan diadakannya kegiatan OCB ini sebagai media pengembangan karakter bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi.

"Harapannya dari diselenggarakannya kegiatan OCB, Anda semua sebagai mahasiswa bisa menciptakan peluang-peluang kerja bagi mereka yang membutuhkan," ucap Rifqi Muhammad.

"Juga harapannya Anda semua yang berada di acara ini agar tidak menjadi karyawan biasa, melainkan menjadi entrepreneur muda yang membanggakan FBE UII," tambahnya.

Dalam puncak OCB Fest 2022, terdapat delapan tim yang menjadi Finalis OCB Project dan juga delapan tim yang menjadi Finalis Video OCB

Project. Pada OCB Fest 2022 kali ini, diawali dengan presentasi oleh Kelas G dengan mengangkat topik 'Melihat Perbedaan Efektivitas Promosi Melalui Medsos Tiktok dan Instagram'.

Di akhir presentasi, kelas G mempunyai kesan positif terhadap diadakannya OCB Fest 2022 dan tentunya mereka juga beroptimis untuk menjadi juara 1. Kegiatan ini juga diikuti siswa SMA/K, MA/ sederajat dengan tujuan mengenalkan pembentukan karakter. (Yuniar/Atta/Iqbal)



Dr. Friderica Widyasari Dewi, S.E., MBA. saat memaparkan materi kuliah umum. (Foto: Khairul/Erry)

OJK Tingkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa FBE

CONDONG CATUR (UII News) - Program Studi (Prodi) Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) berkolaborasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggelar kuliah umum bertajuk "Peran OJK dalam Edukasi Perlindungan Konsumen", pada Senin, 25 Jumadilawal 1444 H/19 Desember 2022, di Ruang Aula Utara Lt.3 Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja FBE UII.

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. mengucapkan terima kasih kepada OJK atas jalinan kerjasama selama ini. Agenda kuliah umum menurut hemat Rektor UII dapat membuka cakrawala dan perspektif baru

terhadap suatu permasalahan yang ada.

"Sangat penting agar kita tahu perkembangan di luar kampus. Kombinasi penjelasan dosen di dalam kelas akan semakin matang ditambah dengan pengalaman langsung oleh praktisi di lapangan," tutur Prof. Fathul Wahid.

"Ketika kita banyak diskusi maka kita akan banyak belajar sekaligus menguji perspektif yang kita yakini. Perspektif kita semakin luas, ketika kita jalan-jalan kita tentu menemui banyak orang dengan latar belakang berbeda. Di situlah kita sebagai warga global ditantang untuk meningkatkan literasi lintas budaya, literasi perbedaan dan menerimanya," jelas Prof. Fathul Wahid.

Dr. Friderica Widyasari Dewi, S.E., MBA. Anggota Dewan Komisiner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen sebagai narasumber menyoroti maraknya pinjaman online (pinjol) dan investasi bodong. Dipaparkan Dr. Friderica bahwa total kerugian selama 2022 dari investasi bodong sebesar Rp 117 triliun, dan terdapat 54.000 pengaduan ke OJK sepanjang tahun ini.

"Pinjol menjadi fenomena mengerikan dikarenakan banyak yang kehilangan aset karena tidak mampu membayar tagihan," tutur Dr. Friderica yang minta jangan membeli sesuatu yang konsumtif, karena biasanya suku bunga yang tinggi dapat menjadi beban yang berat nantinya.

Berdasarkan data, bahwa literasi keuangan Indonesia di 2019 ada pada angka 49% sedangkan inklusi keuangan sudah mencapai 86% di 2019. Oleh karenanya, edukasi di sektor keuangan mempunyai peran yang sangat penting.

Dijelaskan lebih jauh bahwa ada tiga hal perlindungan konsumen: edukasi dan literasi keuangan, pengawasan perilaku oleh OJK, dan penanganan pengaduan.

Terakhir, Dr. Friderica mengajak setiap lapisan untuk berkolaborasi dalam hal edukasi dan literasi keuangan. Upaya kolaboratif dapat meminimalisir gap antara literasi dan inklusi keuangan ke depan. "Menjadi perlindungan konsumen dan juga mendorong pertumbuhan ekonomi nantinya. Karena sebetulnya produk dan jasa keuangan didesain untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat," pungkasnya. (Yuniar/Khairul/Erry)



Mengenal Penegakan Hukum dan Pertahanan Alur Laut

KALIURANG (UII News) - Departemen Hukum Internasional Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan Kuliah Umum dengan tema "Penegakan Hukum dan Pertahanan di Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI)", pada Sabtu, 12 Rabiulakhir 1444 H/17 November 2022, di Ruang Auditorium Lantai 4 gedung FH UII. Selaku narasumber, Laksamana Pertama TNI Kresno Buntoro, S.H., LL.M., Ph.D. (Wakil Kepala Badan Pembinaan Hukum Tentara Nasional Indonesia) dan moderator, Dra. Sri Wartini, S.H., M.Hum., Ph.D.

Wadek KKA, Agus Triyanta, M.A., M.H., Ph.D. menyampaikan bahwa berdasarkan sebuah penelitian, pada masa kejayaan Malaka, hukum yang berlaku adalah hukum maritim. Hal ini menunjukkan bahwa maritim dan berbagai regulasi tentang kemaritiman memiliki peran yang penting untuk ketahanan dan peran perdagangan suatu negara.

Kresno Buntoro menyampaikan bahwa jika melihat pada negara Indonesia, setidaknya Indonesia memiliki selat selat yang menghubungkan perdagangan negara-negara di dunia. Berdasarkan data perekonomian dunia, 69% ekonomi dunia berada di Asia. Namun dengan kondisi strategisnya saat ini, Indonesia tidak dapat memanfaatkan posisinya. Berkaitan dengan tindakan pelanggaran di laut, apabila terjadi tindakan pelanggaran di laut, berdasarkan hukum positif di Indonesia, yang diberi kewenangan penegakan hukum adalah kapal, bukan suatu lembaga atau



Tangkapan layar, Laksamana Pertama TNI Kresno Buntoro, S.H., LL.M., Ph.D. (Foto: Nisa')

jabatan. Sehingga, apabila terjadi sebuah pelanggaran, tanpa kapal yang diberikan kewenangan untuk menegakan hukum tersebut, seseorang tidak boleh melakukan tindakan penegakan hukum, paparnya.

Kresno Buntoro menjelaskan tentang konsep kewilayahan di laut di mana masing-masing wilayah memiliki level kedaulatan yang berbeda-beda. Pertama, bagi perairan pedalaman, sifat kedaulatannya sama dengan daratan. Kedua, untuk perairan kepulauan kedaulatannya sedikit dikurangi karena harus mengakomodasi kepentingan negara lain, seperti kepentingan pelayaran dan penerbangan. Ketiga, bagi kedaulatan laut teritorial, memiliki kedaulatan tetapi tidak mutlak, karena Indonesia harus memberi/mengakomodasi lintas penerbangan dan pelayaran. (Nisa'/Eka)



Fakultas Hukum Universitas Internasional Batam menerima dengan hangat kunjungan dari FH UII. (Foto: Nisa')

PSHPS FH UII Lakukan Benchmarking ke PSHPS FH UIB

BATAM (UII News) - Delegasi Program Studi Hukum Program Sarjana (PSHPS) Universitas Islam Indonesia berkunjung ke PSHPS Universitas Internasional Batam (UIB), pada Jumat, 9 Dzulqad'ah 1444 H/9 Desember 2022.

Ketua Program Studi PSHPS FH UII, Dodik Setiawan Nur Heriyanto, S.H., M.H., LL.M., Ph.D. menyampaikan bahwa Program Internasional di FH UII menjadi salah satu wadah bagi mahasiswa Internasional untuk melakukan studi baik *Full Degree Program* maupun *Part Time Student Program*.

Ditambahkan Dodik bahwa ada beberapa kegiatan internasionalisasi yang telah dilakukan seperti; *Bridging Program*, *International Students Colloquium*, Konferensi Internasional, dan keikutsertaan mahasiswa dalam Program *Internship* di luar negeri, serta kompetisi Hukum yang bertaraf Internasional.

"Dalam kunjungan ini kami sangat berharap sekali untuk mendapatkan banyak hal termasuk informasi bagaimana PSHPS UIB dalam melakukan kegiatan internasionalisasi mengingat salah satu jargon adalah *be International with us* maka ada kata internasional itu yang kami ingin banyak pelajari," ungkapnya.

Dr. Lu Sudirman, S.H., M.M., M.Hum. menyampaikan bahwa Program Sarjana yang kami miliki masih menerima mahasiswa yang kurang lebih 150 mahasiswa sehingga struktur Fakultasnya masih sangat sederhana dan Program Internasionalisasi masih terpusat.

"Pengelolaan program internasional sebagian dikelola langsung oleh Kantor Urusan Internasional khususnya pada penyelenggaraan *Collaborative Online International Learning* yang menjadi wadah mahasiswa asing mengikuti Program *Credit Transfer* yang merupakan konversi ke dalam beberapa sks dalam mata kuliah", tambahnya.

Agenda kedua *Joint Degree Program* yang mana mahasiswa dapat mengikuti kegiatan - kegiatan Internasional tersebut di luar negeri dan mendapatkan *Credit Transfer* atau gelar ketika mereka sudah lulus.

(Nisa'/Dodik)

PSHK FH Luncurkan Buku Daya Lenting Konstitusi

KALIURANG (UII News) - Pusat Studi Hukum Konstitusi (PSHK) Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) meluncurkan buku "Daya Lenting Konstitusi: Teori, Konsep, dan Praktiknya", diikuti bedah buku yang diselenggarakan pada Senin, 2 Jumadilakhir 1444H/26 Januari 2022, di Gedung FH UII.

Dalam buku ini ada 6 aspek isu konstitusi krusial yang dikaji dan diteliti dalam penulisannya, yaitu: aspek kekuasaan pemerintahan, aspek pemerintahan daerah, desa, dan kesatuan masyarakat hukum adat, aspek lembaga legislatif dan pembentukan peraturan perundang-undangan, aspek pemilihan umum dan partai politik, aspek kekuasaan kehakiman, serta aspek hak asasi manusia.

Direktur PSHK FH UII, Dian Kus Pratiwi, S.H., M.H. menyampaikan bahwa terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan PSHK FH UII sepanjang 2022, terdiri beberapa kegiatan riset dan kajian, penyampaian *policy brief*, sikap akademik, kanal edukasi yang dipublikasikan melalui youtube dan instagram, serta beberapa kegiatan lain yang dilakukan berdasarkan Kerjasama dengan Pemerintah Daerah atau lembaga negara.

Dekan FH, Prof. Dr. Budi Agus Riswandi, S.H., M.Hum. menuturkan bahwa peluncuran buku Daya Lenting Konstitusi ini merupakan capaian prestasi yang luar biasa di 2022. Buku dengan ketebalan 500 halaman ini, diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang hukum konstitusi.

Andy Omara, S.H., M.Pub & Int.Law, Ph.D. pembedah pertama sekaligus Dosen FH UGM mengatakan bahwa daya lenting konstitusi merupakan kemampuan sebuah konstitusi untuk mengakomodasi/beradaptasi dengan dinamika/perubahan kondisi faktual yang terjadi dari waktu ke waktu.

Guru Besar HTN FH UII, Prof. Dr. Ni'matul Huda, S.H., M.Hum. menyampaikan bahwa dalam penulisan buku ini diperlukan tim editor untuk menyelaraskan narasi dan bahasa yang digunakan masing-masing penulis.

"Ini buku yang bagus, temanya menarik, tapi karena ditulis banyak orang antar babnya bahasanya beda-beda. Itu kelemahan buku yang ditulis bersama-sama," ujarnya. (Nisa'/Eka)



Para pembedah buku saat menyampaikan paparannya (Foto: Nisa')



Islam dan Keberagaman



Supriyanto Abdi, S.Ag, MCAA., Ph.D.,
Dosen PSPAI JSI FIAI UII. (Foto: Rizal)

KALIURANG (UII News) - Keberagaman atau multikulturalisme adalah sebuah ideologi yang mengakui dan mengagungkan perbedaan. Perbedaan yang dimaksud adalah perbedaan

individu dengan individu lain atau perbedaan nilai-nilai yang dianut, seperti perbedaan sistem, budaya, agama, kebiasaan, dan politik.

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII), Dr. Drs. Asmuni, MA. mengungkapkan bahwa keberagaman tentu saja bukan hanya dalam agama saja, tetapi banyak hal.

"Islam sudah membuat aturan tentang keberagaman. Akan tetapi, hingga sampai saat ini kita baru memahami dasarnya dengan cara konvensional saja," ungkapnya saat memberikan sambutan dalam diskusi bedah disertasi keberagaman agama di negara politik, pada Jumat, 15 Jumadiawal 1444 H/9 Desember 2022, di Ruang Sidang FIAI UII.

Kegiatan yang diselenggarakan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PSPAI) Jurusan Studi Islam (JSI) FIAI UII menghadirkan Dr. Andy Fuller (peneliti)

selaku pembedah dan Supriyanto Abdi, S.Ag, MCAA., Ph.D. selaku pemateri. Hasil disertasi memotret perkembangan discuss atau wacana pemikiran Islam khususnya dengan melihat kasus yang terjadi di masyarakat.

Dalam pemaparannya, Supriyanto Abdi, Ph.D., menyampaikan bahwa salah satunya yaitu maraknya atau banyak sekali perdebatan yang membahas tentang keberagaman agama, menyangkut argumen-argumen yang spesifik, inklusif, dan pluralis.

"Sebagian orang melihatnya ini liberal, tapi jika ini disamaratakan dengan paham liberalisme yang ada di negara barat, tentu saja tidak sama persis. Karena pada akhirnya, basis mereka berangkat dari argumen-argumen keagamaan. Jadi, yang sebenarnya terjadi mereka mendiskusikan dan mencoba menghubungkan banyak perspektif yang akhirnya menghasilkan satu kesepakatan atas sesuatu," ungkapnya. (Rizal/Nidaan)

Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa

DEMANGAN (UII News) - Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan Pelatihan Teknik Menulis di Jurnal Terindeks Nasional dan Internasional serta Managing Referensi, diikuti mahasiswa dan para dosen, pada Rabu, 20 Jumadilawal 1444/14 Desember 2022, melalui platform online Zoom Meeting.

Dr. Anisah Budiwati, MSI., selaku Ketua Program Studi Hukum Islam Program Doktor FIAI UII, menyampaikan bahwa tujuan diadakannya kegiatan workshop ini tidak lain untuk membangun kultur akademik yang bagus.

Selaku Pemateri Dr. Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D., berharap bahwa dengan kegiatan ini mahasiswa pascasarjana dapat menulis dengan baik dan mampu memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang sangat populer untuk mendukung proses penelitian.

"Kita akan belajar bagaimana cara menulis dan submit jurnal dan bagaimana menulis jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi sinta ataupun scopus, jelas Ketua Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII.

Lebih lanjut Dr. Dzulkifli menjelaskan teknik penulisan jurnal terindeks nasional dan internasional serta manajemen referensi menggunakan Zotero. Aplikasi Zotero memudahkan para penulis dalam proses penulisan hingga submit jurnal.

Harapan besar disampaikan Dr. Dzulkifli kepada mahasiswa untuk dapat melakukan penelitian secara kolaborasi baik antar mahasiswa maupun dengan dosen, "Dengan adanya program ini diharapkan adanya kolaborasi penulisan karya ilmiah antara mahasiswa dengan dosen dan juga kolaborasi penelitian dengan teman - teman mahasiswa di luar negeri terutama memanfaatkan mitra yang sudah bekerjasama dengan kita," ucapnya. (Rizal/Nidaan)



Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf UII
Drs. Suwarsono Muhammad, M.A (kanan) saat memberikan sambutan. (Foto : Rizal)

FIAI Gelar Khataman Al-Quran

KALIURANG (UII News) - Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) selenggarakan Khataman Al-Quran menyongsong peresmian gedung baru serta guna mensyukuri nikmat dan karunia yang diberikan Allah Swt. Bertemakan Doa Keberkahan Untuk Menyongsong Gedung Baru dan Khataman Al-Quran Bersama Hafiz dan Hafizah, di gelar di lobby gedung baru FIAI UII selama tiga hari, 11-13 Jumadilawal 1444 H/5-7 Desember 2022.

Dalam sesi penutupan di hari ke tiga, Dekan FIAI UII, Dr. Drs. Asmuni, M.A berharap dengan adanya gedung baru FIAI dapat memberikan ghirah dan khazanah keilmuan yang lebih luas bagi perkembangan keilmuan dan keislaman maupun bagi dinamika masyarakat secara umum.

Turut Hadir Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf UII, Drs. Suwarsono Muhammad, M.A., yang menyebut bahwa FIAI merupakan salah satu fakultas tertua di UII yang tabah dalam menantikan kehadiran gedung baru selama berpuluh puluh tahun.

"Ini fakultas yang senior, sabar sampai 2022 baru punya gedung sendiri, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada FIAI yang dengan sabarnya menanti ini. Hanya fakultas agama yang bisa bersabar sampai sekarang ini," ujarnya.

Drs. Suwarsono berpesan kepada para hadirin untuk selalu menjaga etika agama baik di lingkungan akademik maupun di masyarakat. "Fakultas agama ini unik yang merepresentasikan kita semua. Maka karena itu jagalah baik-baik eksistensi fakultas agama kita, fakultas agama itu tidak pernah ada sinyal putus asa, yang ada sinyal selalu bersemangat," tambahnya. (Rizal)



Kegiatan Workshop Peningkatan Soft Skill Mahasiswa:
Teknik Menulis di Jurnal Terindeks Nasional dan Internasional serta Managing Referensi.
(Foto : Rizal/Nidaan)



Komunikasi Ull Bantu Kembangkan Objek Wisata dan UMKM

(KALIURANG, UII News) Melalui skema Hibah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari Kemdikbudristek RI Tahun 2022, Dr.rer.soc. Masduki, S.Ag., M.Si., MA (Dosen Prodi Ilmu Komunikasi UII) bersama sejumlah Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi UII membantu mengembangkan potensi obyek wisata Embung Sekembang di Desa Pagergunung Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Program dijalankan dalam bentuk penguatan kapasitas sumber daya manusia, pada hari Ahad, 24 Jumadilawal 1444 H/18 Desember 2022.

Program pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui penyelenggaraan pelatihan komunikasi pemasaran secara digital melalui website dan media sosial. "Selain itu diadakan pelatihan *public speaking* bagi warga sekitar obyek wisata. Luaran kegiatan dihasilkan profil wisata digital dan *photobooth* Embung Sekembang," jelas Masduki. Selain untuk meningkatkan jumlah pengunjung, program tersebut juga diharapkan dapat mendorong pengelola wisata agar melek digital sehingga tidak tertinggal dengan objek wisata lainnya.

Melalui kegiatan terpisah, sejumlah Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FPSB UII juga menyelenggarakan program pengabdian masyarakat dalam bentuk Pelatihan *Digital Marketing* dan *Product Branding*." Kegiatan tersebut dilaksanakan UMKM Miri Milk, Desa Kemiri, Purwobinangun, Pakem,



Tim Pengembangan UMKM Miri Milk Pakem.
Insert: Tim pengembangan objek wisata Embung Sekembang (Foto: Widodo/istimewa)

Sleman Yogyakarta melalui pelatihan pada 1 dan 3 Jumadilawal 1444 H/25 dan 30 November 2022. Kelompok mahasiswa yang mengadakan kegiatan tersebut adalah: Hendra Robby Muhamad Awaludin, Najla Rafila Febianti, Farhan Amien Nurrahman, Sarah Fakhirah, Nada Salsabila, Calvin Muhammad Al-Harits, dan Fauzi Dwi Ghazali. Mereka juga mengadakan pelatihan fotografi dan manajemen organisasi sebagai bagian dari rangkaian program pengabdian masyarakat tersebut.

"Kami berharap agar ke depan produk olahan susu sapi dengan rasa khas dan unik dapat dikenal oleh masyarakat luar khususnya para wisatawan yang berkunjung ke Gunung Merapi," ujar Hendra, perwakilan mahasiswa Komunikasi UII. (Widodo)



Praktik pengecekan denyut nadi/jantung di bagian leher. Inset: dr. Gesit praktikan CPR. (Foto: Widodo)

KALIURANG (UII News) - Dalam rangka memberikan tambahan pengetahuan terkait proses pertolongan pertama pada orang sakit, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) secara khusus menyelenggarakan pelatihan Penanganan Pertama Terhadap Orang Sakit, Rabu, 6 Jumadilawal 1444 H/30 November 2022, di Auditorium FPSB UII dengan menghadirkan dr. Gesit Purnama Giana Deta., Sp. THT.KL dari Fakultas Kedokteran UII sebagai pemateri bersama Tim Bantuan Kesehatan Mahasiswa FK UII.

dr. Gesit Purnama Giana Deta menyampaikan materi pertama tentang cara menolong rekan kerja atau mahasiswa yang tiba-tiba hilang kesadaran atau pingsan saat di kampus. "Hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan pemeriksaan tanda vital, yakni pengecekan pernafasan dengan meletakkan bagian tangan kita ke depan hidung si sakit dan juga pengecekan denyut nadi. Jika masih berhas dan denyut nadi masih normal (60-100x denyut per menit), makan kondisi bisa dikatakan aman, tinggal menempatkannya pada tempat yang nyaman," jelas dr Gesit.

Namun jika tidak ditemukan tanda-tanda pernafasan dan juga tidak ada denyut nadi, maka yang harus dilakukan adalah *cardiopulmonary resuscitation (CPR)* atau resusitasi / pompa jantung dengan segera. Caranya dengan melakukan tekanan-tekanan (seperti gerakan memompa) pada bagian tengah rongga dada secara kuat yang bertujuan untuk menstimulasi agar jantung dapat bekerja kembali. Setelah itu tentu saja segera dibawa ke ke rumah sakit terdekat untuk mendapatkan penanganan yang lebih baik.

Peserta juga mendapat materi tentang penanganan terhadap orang yang diduga mengalami patah tulang, cara melakukan bidai (memasang papan penyangga pada patah tulang), cara mengangkat atau memindahkan orang sakit, hingga cara membantu orang yang tersedak.(Widodo)

Mengembangkan Karir Masa Depan melalui Personal Branding



Imam Subchan saat menyampaikan pentingnya membangun personal branding (Foto: Widodo)

KALIURANG (UII News). Perkembangan dan perubahan jaman yang semakin cepat, penuh ketidakpastian, dibarengi dengan permasalahan yang semakin beragam, penuh ketidakjelasan dan samar menuntut para pejuang masa depan untuk lebih kuat dalam membangun personal branding dengan cara terus belajar. Termasuk belajar menerima kritikan dari orang lain sebagai masukan berharga untuk melakukan perbaikan dan pengembangan diri.

Demikian disampaikan oleh Imam Subchan pada workshop perencanaan karir yang diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII), Senin, 11 Jumadil Awal 1444 H/ 5 Desember 2022 di Gedung Fakultas Hukum UII.

Melalui materinya berjudul "*Scaling up Your Personal and Professional Branding*" Imam Subchan menambahkan bahwa untuk bisa memiliki *personal branding* yang bagus diperlukan mental yang kuat, memiliki ketekunan dan kegigihan dalam mencapai tujuan. Selain itu diperlukan daya tahan atau kemampuan untuk bangkit saat alami kegagalan, serta memiliki sifat lincah dalam menangkap setiap peluang yang ada.

"Tiga kunci yang tak kalah penting dalam membangun personal branding adalah memiliki pribadi yang simpel atau apa adanya tanpa harus menjadi orang lain, memiliki potensi yang unik serta senantiasa fokus pada tujuan yang akan dicapai", pungkasnya.

Selain *personal branding*, peserta juga mendapatkan materi tentang membangun karir di jalur Bahasa Inggris yang disampaikan oleh Putri Maharani, seorang guru Bahasa Inggris di CAKAP. Widodo



21 Tahun Kedokteran UII

Para Dosen dan Tenaga Kependidikan FK UII menerima penghargaan dalam Milad ke-21 FK UII (Foto: Wibowo)

Kaliurang (UII News) - Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) tidak terasa telah berusia 21 tahun. Banyak kiprah dan peran yang telah dipersembahkan untuk masyarakat. Termasuk meluluskan para dokter yang telah berkontribusi untuk menyehatkan masyarakat Indonesia. FK UII juga telah Terakreditasi Unggul.

Hal tersebut disampaikan oleh Dekan FK UII, Dr. dr. Isnatin Miladiyah, M.Kes saat memberikan sambutan dalam acara pengajian dan syukuran dalam rangka milad ke-21 Fakultas Kedokteran Universitas UII, pada hari Ahad, 17 Jumadil Awal 1444 H/11 Desember 2022, di auditorium KH. Abdul Kahar Muzakir. Kegiatan ini dihadiri oleh Dekanat FK UII, Guru Besar, Dosen, Tendik, *Cleaning Service*, mitra FK UII, mahasiswa, Koas dan perwakilan orangtua/wali mahasiswa.

"Kita wajib mensyukuri semua pencapaian dengan semangat melayani, sekaligus bekerja keras untuk mempertahankan Akreditasi Unggul," jelas Dekan FK UII.

Sementara itu, dalam tausyiahnya Ustaz Cahyadi Takariawan menekankan pentingnya membangun ketahanan keluarga dalam menghadapi berbagai masalah. "Penting bagi segenap civitas akademika FK UII untuk selalu menjaga keluarga agar siap menghadapi kondisi apapun, termasuk saat menghadapi masalah," jelas Ustaz Cahyadi. "Perlu dipahami bagaimana Islam mengajarkan bagaimana menyikapi masalah dan mencari jalan keluar dari berbagai masalah kehidupan, agar hidup bahagia," pesannya. (Wibowo)

Apapun Pekerjaan Kita, Syukuri dan Tekuni

KALIURANG (UII News) - Salah satu kunci sukses dari keberhasilan dalam meningkatkan dan mempertahankan akreditasi unggul adalah memberikan pelayanan prima, dan menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak. Hal ini penting untuk menjadi semangat semua sivitas akademika Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII).

Hal tersebut disampaikan Dekan FK UII, Dr. dr. Isnatin Miladiyah, M.Kes. saat memberikan sambutan dalam acara pelatihan *Service Excellent* bagi Tenaga Kependidikan, Satpam dan Staf Rumah Tangga FK UII, pada Selasa, 19 Jumadilawal 1444 H/13 Desember 2022, di Hotel Griya Persada, Komplek Wisata Kaliurang, Sleman.

Untuk memberikan pelayanan kepada sivitas akademika FK UII dengan sebaik-baiknya, maka perlu pemahaman tentang bagaimana teknik-teknik pelayanan pelanggan. "Melalui pelatihan ini para tendik dilatih untuk memahami siapa pelanggan mereka, apa kebutuhan pelanggan mereka, dan bagaimana melayani dan memberikan kepuasan kepada pelanggan," ujar Dekan FK UII. "Harapannya, para tendik FK UII dapat membangun sinergi dan meningkatkan etos kerja tangguh untuk mempertahankan akreditasi unggul, mempromosikan FK UII, layanan dan UII," harapnya.

Sementara itu selaku pemateri, dr. Agus Taufiqurrahman, M.Kes., Sp.S. mengajarkan kepada segenap tendik FK UII untuk selalu bersyukur dengan mengerjakan setiap pekerjaan dengan penuh amanah dan semangat. "Apapun pekerjaan kita, syukurilah dan tekuni. Jaga nama baik instansi FK UII. Meskipun tidak menjadikan kaya, namun institusi telah memberikan banyak makna bagi kehidupan kita," pesannya. (Wibowo)



Suasana Pelatihan Pelayanan Prima Tenaga Kependidikan FK UII. (Foto: Wibowo)



Peserta reuni jas Putih Kangen Kampus FK UII. (Foto: Wibowo)

Jas Putih Kangen Kampus

KALIURANG (UII News) - Mahasiswa Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) angkatan 2005, yang dikenal dengan nama angkatan dengan "Jas Putih" mengadakan acara reuni Kangen Kampus. Kegiatan ini untuk mengenang masa kuliah, praktikum dan berbagai kisah mengesankan selama menjalani pendidikan.

Acara reuni itu diadakan pada Sabtu, 23 Jumadilawal 1444 H/17 Desember 2022, di auditorium lantai 1 FK (UII). "Kegiatan Jas Putih Kangen Kampus merupakan kegiatan yang menyenangkan dan dinantikan oleh para alumni angkatan 2005, yang sudah lama tidak berjumpa, tapi semangat persaudaraannya terus terjaga," ujar dr. Dita Anggara Kusuma, Sp.OT(K), ketua panitia.

Acara temu kangen itu juga menghadirkan para beberapa narasumber yang berbagi tentang pengalaman mereka meniti karir di berbagai bidang. Para narasumber tersebut adalah: Kapten Laut dr. Sujek Miko Eka Putra yang berbagi tentang Karier Menjadi Dokter TNI, dr. Maharani Ayu Kusumaningrum berkisah tentang Menjadi Dokter Pengusaha, dan dr. Rianti Maharani, M.Si yang menjelaskan tentang seluk beluk Dunia Herbal.

Selain alumni angkatan 2005, Reuni Jas Putih Kangen Kampus juga dihadiri perwakilan mahasiswa FK UII, dosen dan Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan dan Alumni FK UII, dr. Zainuri Sabta Nugraha, M.Sc. "Acara reuni ini mudah-mudahan dapat diikuti angkatan-angkatan lain. Harapannya, alumni FK UII menjadi kebanggaan bersama, serta bisa berkontribusi dalam mempertahankan akreditasi unggul," pesan dr. Zainuri Sabta Nugraha. (Wibowo)



Fakultas Ilmu Agama Islam: **Gedung Baru, Semangat Baru**

"Gedung FIAI terdiri dari tujuh lantai termasuk basement dan semibasement, merupakan gedung tertinggi di lingkungan kampus terpadu,"

KALIURANG (UII News) - Gedung baru Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) saat ini merupakan gedung tertinggi yang menjulang dengan tujuh lantai, berdekatan dengan Masjid Ulil Albab dan Gedung Perpustakaan Moh. Hatta di Kampus Terpadu UII, Jalan Kaliurang km 14,5 Sleman. Proses pembangunan yang berlangsung empat tahun itu, diresmikan pada Jumat, 6 Jumadilakhir 1444 H/30 Desember 2022.

"Gedung FIAI terdiri dari tujuh lantai termasuk basement dan semibasement, merupakan gedung tertinggi di lingkungan kampus terpadu," kata Kepala Departemen Infrastruktur Yayasan Badan Wakaf UII, Suharyatmo.

Gedung tersebut berdiri di atas lahan seluas 4.290 m² dengan luas bangunan 13.834 m². Peletakan batu pertama pada 1 Juni 2018, selesai Desember 2022. "Pembangunannya dikerjakan secara swakelola dengan estimasi biaya Rp 79,9 miliar, setelah selesai hanya menghabiskan Rp 63,7 miliar, menyerap 170 tenaga kerja. Sehingga ada efisiensi dan penghematan Rp 16 miliar," kata Suharyatmo.

Gedung baru FIAI memiliki 15 ruang kelas sedang dan empat kelas besar. Dilengkapi ruang laboratorium komputer, *microteaching*, inkubator bisnis, dan auditorium berkapasitas 200 orang. Fasilitas lainnya, ruang kemahasiswaan, simulasi sidang, rapat dan karyawan. Selain itu parkir menampung 150 motor dan 40 mobil, dilengkapi backup genset 800 kVa.

Meluaskan Kontribusi FIAI di Tingkat Nasional dan Internasional

Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) merupakan salah satu fakultas tertua di Universitas Islam Indonesia (UII). Kehadiran gedung baru FIAI diharapkan menjadi semangat baru seluruh sivitas akademika untuk meluaskan kontribusi keilmuan agama Islam di tingkat nasional dan internasional. Berikut ini kutipan penjelasan Dekan FIAI UII, Dr. Drs. Asmuni, MA, terkait rasa syukur dan harapan terkait gedung baru:

Bagaimana bentuk rasa syukur Civitas Akademika FIAI UII dengan hadirnya gedung baru?

Diresmikannya gedung baru FIAI UII mengandung dua makna, pertama yakni makna eksistensial yang artinya bahwa FIAI dalam konteks sebagai fakultas tertua di UII, *Alhamdulillah*, sudah sangat eksis dan kredibel. Kedua mengandung makna strategis artinya harapan UII terhadap FIAI harus terwujud terutama dalam pengembangan ilmu keagamaan, sehingga butuh kajian-kajian lintas disiplin yang mengakomodir terwujudnya hal tersebut, baik di kancah internal UII, nasional bahkan internasional.

Mengutip Ketua Umum Yayasan Badan Wakaf UII Bapak Drs. Suwarsono Muhammad, MA., dalam sambutan peresmian yang menyebutkan bahwa bangunan FIAI terlihat simple, tegas, dan fungsional, maka FIAI diharapkan terus dan selalu percaya diri berperan secara signifikan dan berkontribusi maksimal di masyarakat baik dalam bidang keilmuan dan keagamaan. Sehingga rasa syukur FIAI atas karunia ini adalah terus berkontribusi baik secara amaliyah dan juga ilmiah.

Bagaimana strategi FIAI UII untuk meraih keunggulan dan prestasi?

Hal ini tentu tidak bisa dijawab oleh dosen atau tendik semata. Keunggulan dan raihan prestasi FIAI ke depan menjadi tanggungjawab semua sivitas akademika FIAI UII. Ibarat bagian

Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf (PYBW) UII, Drs. Suwarsono Muhammad, M.A. menilai gedung ini adalah salah satu kampus FIAI yang terbaik di Indonesia. Gedung ini simpel, fungsional, dan tegas. Itu seperti penggambaran karakter peran yang harus diambil insan FIAI.

Gedung baru diharapkan melahirkan semangat baru untuk menguatkan kontribusi FIAI bagi masyarakat. "Gedung baru diharapkan mampu menjadikan FIAI percaya diri dalam menjalankan peran dan kontribusinya. Semoga gedung baru ini membawa manfaat, kebarokahan dan kemajuan," ujar Drs. Suwarsono Muhammad, M.A.

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, M.Sc., Ph.D. berharap pembangunan gedung FIAI dapat menjadi pusat informasi dan edukasi agama Islam bagi dunia pendidikan di tingkat nasional maupun internasional.

"Kehadiran gedung ini semoga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai agama Islam untuk seluruh sivitas akademika serta bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya, dan yang terpenting dapat digunakan sebagai media dakwah Islam," katanya.

Peresmian gedung baru FIAI ditandai penandatanganan prasasti dan naskah serah terima Gedung FIAI yang dilakukan Ketua Umum PYBW UII, Drs Suwarsono MA dan Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, dilanjutkan pemotongan pita, serta peninjauan keliling ruang gedung baru. (Syamsul)



Dr. Drs. Asmuni, MA., Dekan FIAI UII. (Foto : Rizal)

dari burung yang terbang dengan menggunakan kedua sayapnya, jika sayap yang satu patah maka burung itu tidak akan dapat terbang mencapai tujuannya. Sehingga kolaborasi antara sivitas akademika FIAI akan terus ditingkatkan baik dalam pelayanan kepada mahasiswa dan juga pengembangan secara menyeluruh di masyarakat.

Jika dosen dan tendik bekerja secara harmoni dan saling memahami niscaya FIAI akan terbang tinggi ke puncak tujuan dalam konteks dua hal, pertama untuk mencari rizki dan kedua untuk menebar manfaat. Sehingga tujuan FIAI ini pilihannya hanya satu yaitu melimpahkan prestasi yang membuat sivitas UII secara keseluruhan bangga menjadi bagian dari UII.

Untuk mewujudkan hal itu, apa saja hal yang sudah dilakukan?

Untuk menunjang pengembangan keilmuan fasilitas Gedung baru sudah dilengkapi dengan beberapa laboratorium meliputi laboratorium Falak, Laboratorium Sidang Semu, Laboratorium *Microteaching*, Laboratorium Media Pembelajaran, Laboratorium Bank Mini Syariah, Laboratorium ZISWAF, Laboratorium Galeri Investasi Syariah, Laboratorium Bisnis Islam, dan juga Laboratorium Komputer.

Selain itu, pusat kajian juga dikembangkan sebagai pengembangan keilmuan dan keagamaan secara luas, baik untuk sivitas akademika UII dan juga masyarakat secara umum. Pusat kajian yang dimiliki FIAI adalah Pusat Kajian dan Bantuan Hukum Islam (PKBHI), Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam (P3I), dan Pusat Kajian dan Konsultasi Ekonomi Islam (PK2EI). Rizal



Gedung Baru FIAI UII Berkonsep Simpel dan Fungsional

KALIURANG (UII News) - Bangunan baru berlantai tujuh dengan nuansa cat hijau nampak menjulang megah diapit oleh Gedung Moh. Hatta dan Gedung Muhammad Adnan. Di bagian depannya terpampang tulisan K.H.A. Wahid Hasyim yang menjadi penanda identitasnya. Inilah gedung baru Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (FIAI UII) sekaligus bangunan tertinggi di kompleks kampus terpadu sejak diresmikan oleh Yayasan Badan Wakaf (YBW) UII pada Jumat, 6 Jumadilakhir 1444 H/30 Desember 2022.

Konsep simpel, fungsional, dan tegas begitu tercermin dari gedung baru FIAI tersebut beserta fasilitas-fasilitas pendukungnya. Sebagaimana disampaikan Ketua Umum Pengurus YBW UII, Drs. Suwarsono Muhammad, M.A. pada saat momen sambutan peresmian gedung. Ia pun menambahkan bahwa gedung FIAI UII merupakan salah satu yang terbaik di Indonesia.

"Mungkin itu lah peran yang harus diambil oleh FIAI dalam konteks UII dan Indonesia, jadi agama memang begitu simpel, fungsional dan tegas," ujarnya. Suwarsono ingin agar gedung baru ini bisa mendorong FIAI UII untuk percaya diri dalam menjalankan peran dan kontribusinya.

Pembangunan Gedung FIAI sendiri telah dimulai sejak 24 Agustus 2018 hingga rampung pada 31 Desember 2022 sehingga total memakan waktu lebih dari empat tahun. Kecermatan dan efisiensi dalam pembangunannya berujung pada penghematan senilai Rp 16 Milyar dari realisasi final anggaran Rp 63,7 Milyar. Meski berdiri pada



(foto: Jogi)

lahan terbatas yakni 4.290 m² dan memiliki luas bangunan 13.834 m², gedung ini mampu mengakomodasi 15 ruang kelas sedang dan 4 kelas besar.

Fasilitas tersebut masih dilengkapi dengan sarana pendukung pembelajaran sivitas yang tak kalah lengkap, seperti lab komputer, microteaching, inkubator bisnis, ruang kemahasiswaan, mini bank, ruang simulasi sidang pengadilan agama, dan auditorium berkapasitas 200 orang. Gedung ini juga dapat menampung kendaraan sebanyak 150 motor dan 40 mobil.

Sementara itu, pada bagian *roof top* nya, sivitas dapat menikmati pemandangan kampus UII nan asri dengan latar Gunung Merapi yang indah. Pada kesempatan tertentu, sivitas juga dapat memanfaatkan *roof top* gedung untuk melakukan praktik ilmu falak dengan

menggunakan teropong bintang.

Di sisi lain, keindahan gedung baru FIAI UII juga turut diapresiasi Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Menurutnya, keindahan yang digabungkan dengan ketegasan akan melahirkan kesempurnaan.

"Ini bagian dari jamaal, indah, estetik meneduhkan ketika dipandang, itu jamaal. Kemudian ada satu kata tambahan lagi dari Pak Ketum tegas, peran yang harus dikawal FIAI ke depan ini saya membayangkan bagian dari jamaal, agung, megah, itu jamaal. Bangunannya jamaal, pemikirannya megah ini kalau digabungkan insya Allah ini akan menjadi kamaal, sempurna. Jadi keindahan digabungkan dengan ketegasan, kehebatan, kemegahan, insya Allah akan menjadikan itu sempurna," pungkasnya. (Erry/Andri)



(foto: Jogi)

KALIURANG (UII News). Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) merupakan salah satu fakultas tertua di UII dengan sejarah panjang kontribusi dan perannya untuk masyarakat, bangsa dan negara. Saat ini FIAI UII memiliki 3 program studi sarjana yang semuanya terakreditasi "A", yaitu: Pendidikan Agama Islam, Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah), dan Ekonomi Islam. Selain itu terdapat juga Program Studi Magister Ilmu Agama Islam yang terakreditasi "A", dan Program Doktor Hukum Islam dengan pilihan konsentrasi Hukum Islam dan konsentrasi Hukum Ekonomi Syariah.

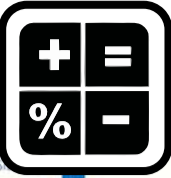
Visi FIAI UII adalah: "Tahun 2030 FIAI UII menjadi rujukan dalam pengembangan hukum Islam, pendidikan agama Islam dan ekonomi Islam yang memiliki komitmen pada keunggulan dan risalah Islamiyah di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah Islamiyah."

Rujukan dalam Pengembangan Hukum Islam, Pendidikan Agama Islam, dan Ekonomi Islam

"Secara strategis harapan UII terhadap FIAI diharapkan terwujud, terutama dalam pengembangan ilmu keagamaan, sehingga butuh kajian-kajian lintas disiplin yang mengakomodir terwujudnya hal tersebut, baik di kancah nasional bahkan internasional," jelas Dr. Drs. Asmuni., MA terkait pengembangan FIAI ke depan.

FIAI UII terus mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak baik level nasional maupun internasional. Banyak mitra di ASEAN yang diajak untuk berkolaborasi menunjang kegiatan pembelajaran seperti kegiatan PPL, PKL, hingga kegiatan pembelajaran dan aktivitas ilmiah, seperti kuliah umum, konferensi dan lainnya. Dari sisi prestasi, mahasiswa FIAI sering menjuarai berbagai lomba/kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional, seperti debat Bahasa Arab, Kaligrafi, hingga Kompetisi *Business Plan*.

Hadirnya gedung baru FIAI UII pada akhir tahun 2022 memberikan kontribusi besar untuk menunjang proses pembelajaran. Termasuk di dalamnya, laboratorium lengkap penunjang pembelajaran, seperti laboratorium Falak, Laboratorium Sidang Semu, Laboratorium Microteaching, Laboratorium Media Pembelajaran, Laboratorium Bank Mini Syariah, Laboratorium ZISWAF, Laboratorium Galeri Investasi Syariah, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Bisnis Islam. (Widodo)



Tampilan Layar saat pemaparan materi oleh Ihsan Safari, S.Si., M.Sc. (Foto: Lindung)

Peran Kimiawan Profesional Sangat Penting

KALIURANG (UII News) - Kimiawan Profesional sangat dibutuhkan oleh perusahaan industri. Perannya dalam meneliti dampak lingkungan dari aktivitas industri serta kemampuan teknik pengolahan limbah sangat penting untuk menciptakan aktivitas industri yang aman dan nyaman bagi lingkungan.

Hal ini disampaikan Ihsan Safari, S. Si., M.Sc., R&D Manager PT. Chandra Asri Petrochemical saat menjadi pembicara Webinar Etika Profesi Kimiawan "Menjadi Kimiawan Profesional" yang diselenggarakan Program Studi (Prodi) Magister Kimia Universitas Islam Indonesia (UII), pada

Selasa, 19 Jumadilawal 1444 H/13 Desember 2022.

Lebih lanjut ia menyampaikan tentang tugas utama seorang kimiawan dalam bidang R&D adalah bertanggung jawab melakukan aktivitas penelitian dan pengembangan. Aktivitas yang dilakukan tersebut berorientasi pada masa depan dan jangka panjang yang mana berkaitan dengan riset dan penelitian ilmiah murni, jelasnya.

Tidak hanya itu, bidang R&D sangat membutuhkan seorang kimiawan untuk melakukan pengembangan produk dan kualifikasi material. Dalam memproduksi material yang baik, harus menekan biaya produksi dari material tersebut. Sehingga dengan biaya yang rendah tetapi tetap mendapatkan produk yang terbaik.

"Inilah yang menjadi tantangan seorang kimiawan profesional dalam bidang R&D dalam membuat inovasi produk pada perusahaan," pungkasnya.

Prodi Magister Kimia UII mengadakan Webinar Etika Profesi Kimiawan "Menjadi Kimiawan Profesional" secara daring, diikuti mahasiswa Prodi Magister Kimia dan para dosen Jurusan Kimia UII. Acara ini penting guna berbagi perspektif dan pemahaman tentang peran seorang kimiawan di lingkungan industri.

Webinar ini juga dihadiri Dr. Tatang Shabur Julianto, S.Si., M.Si. selaku Ketua Prodi Magister Kimia UII, yang mengungkapkan bahwawebinar ini merupakan kegiatan rutin dari Prodi Magister Kimia untuk memberikan ilmu dan berbagi perspektif mengenai pengetahuan dan keahlian dari lulusan Magister Kimia.

"Terima kasih pada Bapak Ihsan Safari yang bersedia bergabung menjadi narasumber untuk berbagi pengalaman pekerjaan sebagai R&D Manager PT Chandra Asri Petrochemical dan menceritakan ketertarikannya untuk melanjutkan Program Magister Kimia yang akan mendukung pengembangan dan pemecahan permasalahan sains dan teknologi di bidang kimia," ungkapnya. (Lindung)

PSPA UII Menyongsong UKAI OSCE Nasional Sumatif

KALIURANG (UII News) - Apoteker memiliki peran penting dalam dunia Kesehatan. Seorang Apoteker dituntut untuk memiliki kompetensi tinggi baik dari segi pengetahuan maupun keterampilannya. Ujian Kompetensi Apoteker Indonesia (UKAI) menjadi sebuah metode untuk menilai kompetensi seorang calon Apoteker. *Computer Based Test (CBT)* dan *Objective Structure Clinical Examination (OSCE)* merupakan dua metode yang digunakan dalam UKAI.

Metode CBT digunakan untuk mengukur pengetahuan, sedangkan OSCE digunakan untuk mengukur keterampilan. Namun tidak seperti metode CBT yang telah menjadi sumatif dan menentukan kelulusan calon Apoteker, UKAI OSCE hingga saat ini masih bersifat formatif.

Panitia Pusat UKAI Nasional, Dr. apt. Vitarani Dwi Ananda Ningrum, M.Si., saat dimintai keterangan pada 15 Jumadilawal 1444 H/9 Desember 2022 menyampaikan bahwa seorang Apoteker yang baik harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai. "Kita sudah punya CBT yang seratus persen dinilai dari pengetahuannya, sedangkan OSCE lebih ke arah keterampilannya," ungkapnya. Lebih lanjut dosen senior Jurusan Farmasi Universitas Islam Indonesia (UII) ini menyampaikan terkait UKAI OSCE Nasional yang akan diberlakukan secara sumatif.

Ketua Program Studi Profesi Apoteker (PSPA) UII, Dr. apt. Farida Hayati, M.Si. menjelaskan bahwa UKAI OSCE sesuai untuk assessment pendidikan seorang calon apoteker yang nantinya akan berpraktik memberikan pelayanan kefarmasian. "Komponen penilaian pada metode OSCE tidak hanya pada tataran penemuan dan penyelesaian masalah, namun kearah komunikasi efektif dan sikap professional," ujarnya. "PSPA UII siap menyongsong UKAI OSCE sumatif. PSPA UII memiliki berbagai aspek yang mendukung OSCE sumatif baik dari sisi sarana maupun sistem pendidikan," tambahnya. (Lindung)



Peserta Workshop Satria Data 2022 di Laboratorium Data Mining Jurusan Statistika UII. (Foto: Lindung)

Genggam Data, Kuasai Dunia Menuju Era Otomatisasi

KALIURANG (UII News) - Jurusan Statistika Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar Statistika Ria dan Festival Sains Data (Satria Data) 2022 akhir tahun lalu. Acara berlasung pada Rabu, 13 Jumadilawal 1444 H/7 Desember 2022, di Auditorium Prof. Abdulkahar Mudzakkir. Mengangkat tema "Genggam Data, Kuasai dunia Menuju Era Otomatisasi", acara ini diikuti 321 peserta dari 16 universitas di Indonesia.

Ketua Panitia sekaligus Ketua Jurusan Statistika UII, Dr. Edy Widodo, S.Si., M.Si. menyampaikan bahwa rangkaian acara Satria Data 2022 terdiri dari beberapa kegiatan yaitu Seminar Nasional dan Workshop, Kompetisi, dan Great Learning yaitu kegiatan perkuliahan interaktif. Kompetisi terdiri dari *National Statistic Competition (NSC)*, *Statistic Infographic Competition (SIC)*, *Statistic Essay Competition (SEC)*, dan *Big Data Challenge (BDC)*.

Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag. menyampaikan harapan agar kegiatan Satria Data dapat mendukung dan mendorong upaya untuk mencetak lebih banyak Data Scientist yang dapat berperan penting dalam memajukan ilmu pengetahuan serta teknologi. Sementara itu, Asep Sukmayadi, S.IP., M.Si. Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI), menekankan pentingnya penguasaan dan pengaktualisasikan data statistik. "Sekarang dunia kita sudah semakin visual, angka dan data itu akan sangat menarik kalau ditampilkan dengan 'provokatif'," ujarnya.

Kegiatan Satria Data 2022 merupakan agenda dari Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas), Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) serta Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudritek) yang berkolaborasi dengan Jurusan Statistika UII. (Lindung)



Kolaborasi Multi Sektor dalam Penyediaan Perumahan



Prof. Ir. Bakti Setiawan, MA, Ph.D. dan Nofry Rony Poetra, saat memaparkan materinya. (Foto:Anang)

YOGYAKARTA (UUI News) - Kondisi perumahan di Indonesia terus mengalami peningkatan sejalan dengan adanya peningkatan jumlah penduduk. Hal tersebut menyebabkan kebutuhan perumahan semakin meningkat dan dari sisi penyediaan, jumlah rumah yang terbangun belum mampu memenuhi pertumbuhan itu sendiri.

Untuk mengatasi semua permasalahan dan mengatur urusan perumahan tentunya diperlukan kolaborasi multisektoral antara akademisi, dunia usaha atau bisnis, komunitas dan pemerintah. Upaya yang dilakukan dalam penyelenggaraan penyediaan perumahan disusun berbagai kebijakan dan program kerja. "Untuk mendukung terlaksananya penyediaan perumahan diperlukan kolaborasi dari multisektoral di tingkat pusat maupun daerah," paparnya.

Demikian dipaparkan Iwan Suprijanto, ST., MT., Direktur Jenderal Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dalam sebuah Seminar Nasional dengan tema "Peluang dan Tantangan Kolaborasi Multisektoral dalam Penyediaan Perumahan di Indonesia" yang digelar secara hybrid pada Kamis, 7 Jumadilawal 1444 H/1 Desember 2022 di Grand Inna Malioboro Yogyakarta diikuti sekitar 300 peserta.

Acara yang digelar oleh Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa III (Jawa Tengah & D.I.Y.) Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR bekerjasama dengan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Gadjah Mada, Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dan Bank BTN tersebut juga menghadirkan narasumber Ir. Fitrah Nur, M.Si., Direktur Rumah Umum dan Komersial Kementerian PUPR, Prof. Ir. Bakti Setiawan, MA, Ph.D. dari UGM, Ir. Wiryono Raharjo, M.Arch., Ph.D. dari FTSP UII, dan Nofry Rony Poetra, Direktur Finance BTN. (Anang)



Para narasumber saat memaparkan materinya dengan moderator Fajri Mulya Iresha, S.T., M.T., Ph.D. (Foto:Anang)

Pengelolaan Lingkungan Menuju 100 Tahun Indonesia Merdeka

KALIURANG (UUI News) - Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan Grand Launching Magister Teknik Lingkungan pada Rabu, 28 Rabiulakhir 1444 H/23 November 2022 di Gedung Kuliah Umum Prof. dr. Sardjito, MPH., Kampus Terpadu UII. Secara resmi acara dibuka oleh Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan/Rumah Gagasan UII, Dr. Raden Bagus Fajriya Hakim, S.Si., M.Si.

Kegiatan yang mengangkat tema "Imaji Pengelolaan Lingkungan Menuju 100 Tahun Indonesia Merdeka" tersebut menghadirkan Prof. Dr-Ing. Ir. Widodo Brontowiyono, M.Sc., dari Teknik Lingkungan FTSP UII, Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc.Es., Ph.D. dari Teknik Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, dan Prof. Dr. Ir. Enri Damanhuri dari Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung (ITB).

Berkenan hadir pada kesempatan tersebut, Dekan FTSP UII, Dr-Ing. Ir. Ilya Fajar Maharika, MA., IAI dan Ketua Jurusan Teknik Lingkungan FTSP UII, Dr. Eng. Awaluddin Nurmiyanto, S.T., M.Eng.

Prof. Dr. Ir. Enri Damanhuri dalam paparannya menyatakan bahwa di Indonesia infrastruktur persampahan kerap kali belum menjadi prioritas pemerintah dalam perencanaan wilayah dan kota. Bahkan, terkadang infrastruktur persampahan ini dianggap bukan menjadi tanggung jawab pemerintah.

Menurutnya, diprediksi pada tahun 2050 sampah di Indonesia akan meningkat dari 2 juta ton menjadi 3,4 juta ton. Hal ini akan menjadi salah satu negara penyumbang sampah terbesar yang mencapai angka 23% di dunia.

"Pelayanan dan pengurangan sampah dilakukan secara seimbang. Sebab apabila pelayanan lebih diutamakan dari pada pengurangan, maka tidak dapat mencapai targetnya," ungkapnya. (Anang)

Membangun Motivasi dalam Mendukung Integrasi



Peserta pelatihan bersama narasumber, Dekan dan Wakil Dekan FTSP UII. (Foto:Anang)

MAGELANG (UUI News) - Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) mengadakan workshop peningkatan kapasitas tendik terkait layanan integrasi pada Sabtu, 16 Jumadilawal 1444 H/10 Desember 2022 di Omah Mbudur Magelang dengan menghadirkan narasumber Dekan FTSP UII, Dr.-Ing. Ir. Ilya Fajar Maharika, M.A., IAI. dengan materinya "Konsep Integrasi di FTSP UII" dan RR. Indah Ria Sulistya Rini, S.Psi., MA., Psikolog. dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPISB) dengan tema "Perubahan dan Komitmen dalam Sistem Kerja". Acara secara resmi dibuka oleh Wakil Dekan Bidang Sumberdaya FTSP UII, Dr. Ir. Kasam, MT.

RR. Indah Ria Sulistya Rini, S.Psi., MA., Psikolog. dalam paparannya mengungkapkan bahwa jenis perubahan ada yang direncanakan maupun tidak. Respons atas perubahan yang diusulkan, ada yang menerima atau menolak. Ada beberapa cara untuk menghadapi suatu perubahan, diantaranya adalah terbuka dan fleksibel, menghindari berpikir terlalu jauh, memiliki strategi untuk mengatasi stres, mencari dukungan, menemukan nilai positif dalam diri, mencari teman dengan situasi serupa dan membuat rutinitas baru. "Siapapun harus siap dengan perubahan karena dunia akan selalu berubah," ungkapnya.

Menurutnya, pentingnya sistem integrasi adalah mempercepat pertumbuhan dan perkembangan sebuah institusi, mempercepat proses komunikasi antar unit, meningkatkan kerjasama antar bagian, mempercepat pengambilan keputusan, meningkatkan kemampuan berkompetisi, efisiensi dan optimalisasi sumberdaya serta informasi dapat terpusat dan bisa diakses kapanpun. "Dalam konteks sistem informasi, sistem integrasi merupakan sebuah rangkaian proses untuk menghubungkan beberapa sistem secara fisik maupun fungsional," pungkasnya. (Anang)



Mengenalkan Budaya Bagi Mahasiswa Asing

Ira Promasanti Rachmadewi saat memaparkan program *Inbound Mobility*. (Foto: Jerri)

KALIURANG (UII News) - Program Internasional (IP) Teknik Industri (TI), Fakultas Teknologi Industri (FTI), Universitas Islam Indonesia (UII) baru saja menyelesaikan program *Inbound Mobility* dengan Nanjing Xiaozhuang University (NXU) Cina.

Demikian diungkapkan Ir. Ira Promasanti Rachmadewi, M.Eng., Sekretaris Program Studi (Prodi) IP TI. Selain *Inbound Mobility*, juga memiliki program *Outbound Mobility* yaitu mengirimkan mahasiswa dan dosen ke luar negeri.

"*Inbound Mobility*, bersama NXU Cina dilaksanakan dengan

menyelenggarakan *Online Classes and Cultural Immersion Program*. Kegiatan *Inbound Mobility* atau *Internationalization at Home* ini mengangkat tema *Indonesian Enterprise 4.0*," tuturnya.

Sedangkan pemilihan tema, Ira menjelaskan berdasarkan kondisi saat ini telah terjadi pergeseran paradigma yang Revolusi Industri 4.0. Dalam program ini juga dilakukan program imersi budaya, yang mencakup pengenalan Indonesia, Yogyakarta, Bahasa Indonesia, makanan dan budaya.

Lebih lanjut Ira Promasanti menjelaskan kegiatan ini diikuti 35 mahasiswa School of Electronic Engineering, NXU Cina. Kegiatan berlangsung secara virtual melalui platform VOOV Meeting.

"Pengajar program ini dosen dari FTI UII, tim CILAC (*Center for International Language and Cultural Studies*) UII dan KUI (Kantor Urusan Internasional) UII," kata Ira Promasanti di dampingi Danang Setiawan ST, MT; Annisa Uswatun Khasanah, ST, MSc; Dr. Eng. Meilinda Fitriani Nur Maghfiroh, ST, MBA; dan Meilinda Fitriani Nur Maghfiroh, ST, MBA, 28 Jumadilawal 1445 H/15 Desember 2022.

Ira Promasanti mengatakan bahwa materi perkuliahan secara keseluruhan meliputi *Cultural Immersion 1 - Indonesian Language and Culture*; *Cultural Immersion 2 - Indonesian Food and Yogyakarta City Tour*; *Jewelry Design and Manufacturing Engineering Perspective*; *Production Planning and Inventory Control*; *Electric Motor Cycle Success Story*; *Enterprise Resource Planning and Business Process Modelling* dan *Student Presentation*. (Jerri)

Teknologi HERPaLM, Konsentrasi Unggulan MTK

KALIURANG (UII News) - Pentingnya berkolaborasi dengan stakeholder dan belajar dari pengguna, serta pentingnya menjaga lingkungan untuk kelangsungan hidup, menjadi bagian dalam strategi penyiapan Sumber Daya Manusia.

Hal tersebut disampaikan Prof. Dr. Ir. Zakir Sabara H Wata., S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng, Guru Besar Ilmu Teknik Kimia Universitas Muslim Indonesia saat menjadi narasumber di *Grand Launching* Magister Teknik Kimia (MTK) Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) dengan tema "Strategi Penyiapan SDM Berkompentensi di bidang Energi, Lingkungan dan Material".

Grand launching Magister Teknik Kimia FTI UII dibuka Prof. Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si., Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Riset UII, di Gedung Prof. Dr. Sardjito, Kampus Terpadu UII, pada 16 Jumadilawal 1444 H/10 Desember 2022.

Menurut Dr. Ifa Puspasari, S.T., M.Eng, Ketua Program Studi (Prodi) MTI FTI UII menyelenggarakan pendidikan magister dengan kompetensi pada bidang Teknologi Herbal, Teknologi Produksi Energi, Rekayasa Proses dan Kontrol, Teknologi Pangan Halal, Teknologi Pengelolaan Lingkungan dan Teknologi Material dengan singkatan HERPaLM sebagai ciri khas dan keunggulan Prodi yang tidak ditawarkan oleh 19 PSMTK lain di Indonesia.

Kompetensi di bidang HERPaLM dimaksudkan untuk menghadapi permasalahan lingkungan di masa depan. Sebab fenomena degradasi lingkungan akibat eksploitasi berlebihan semakin mengkhawatirkan. Sehingga diprediksikan lingkungan yang rusak dan tercemar akan mengancam keberlangsungan hidup manusia di bumi.

"Adapun prospek dan peluang kerja lulusan Magister Teknik Kimia terbuka lebar saat ini," kata Ifa.

Hadir dalam acara tersebut, Dr. Arif Hidayat., S.T., MT., Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan dan Alumni FTI UI di dampingi Dr. Dyah Retno Sawitri., S.T., M.Eng, Sekretaris Jurusan Teknik Kimia FTI UII juga Dosen serta Mahasiswa Baru MTK FTI UII. (Jerri)



Dari Kiri ke kanan: Dyah Retno, Ifa Puspasari dan Prof. Dr. Jaka Nugraha, saat secara simbolis menyambut mahasiswa, (insert) Prof Zakir Zabara. (Foto: Jerri)



Izzatu Rahmatillah dan ragam pembungkus makanan produk Ayuna. (Foto: Jerri)

Beewax Wrap, Inovasi Pembungkus Makanan

KALIURANG (UII News) - Secara umum pembungkus makanan mempunyai fungsi untuk melindungi produk terhadap pengaruh fisik, pengaruh kimiawi dan pengaruh biologic. Hal tersebut menjadi ide bagi Izzatu Rahmatillah, Mahasiswi Program Studi Rekayasa Tekstil, angkatan 2020 untuk melakukan inovasi pembungkus makanan, bernama Ayuna.

Ayuna singkatan dari filosofi jawa yaitu "Memayu Hayuning Bawana" yang artinya Upaya melindungi keselamatan dunia baik lahir maupun batin.

Izzatu mengatakan bahwa produk dari Ayuna sendiri adalah Beewax Wrap merupakan kain pembungkus makanan sebagai alternatif dari plastik *wrap/cling wrap*. *Beewax* sendiri terbuat dari kain katun 100% yang diinfused menggunakan *beewax* (lilin lebah), Resin pohon pinus, dan juga jojoba oil. Produk ini dihiasi dengan macam-macam motif wayang.

Ayuna menjadi salah satu produk yang dipamerkan di Expo Jurusan Rekayasa Tekstil FTI UII bertempat di Hall Gedung KH Mas Mansur, pada 25 Jumadilawal 1444 H/19 Desember 2022.

"Produk *beewax* sendiri sebenarnya sudah umum di luar Indonesia, namun produk belum terlalu familiar di Indonesia," kata Izzatu.

Seperti filosofi yang terdapat pada nama produk salah satu upaya untuk menyelamatkan bumi adalah mengurangi penggunaan plastik. Dengan menggunakan *beewax wrap* harapannya sampah plastik dapat berkurang. Selain mengurangi sampah plastik produk ini juga dapat menjaga makanan lebih tahan lama dibanding plastik *wrap* dan juga tahan lama. *Beewax wrap* dapat digunakan lebih dari satu tahun tergantung perawatan dan penggunaan.

Izzatu menegaskan bahwa keunggulan produk ini yaitu dapat dipakai lebih dari satu tahun tergantung dengan pemakaian. Produk ini juga merupakan produk *zero waste*, saat tidak digunakan kembali produk ini digunakan sebagai pemantik api, dengan cara membakarnya dan produk akan terbakar habis. (Jerri)



Tim Netraku: Ninik Tri Astutik, Muhammad Wafa Akhyari, dan Lu'luatul Awaliyah. (Foto: Widodo/Istimewa)

Aplikasi NETRAKU

Raih Juara 1 AIP Kota Yogyakarta 2022

KALIURANG (UII News) - Aplikasi NETRAKU karya Muhammad Wafa Akhyari, S.Kom. Tenaga Kependidikan (Tendik) Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) UII bersama Lu'luatul Awaliyah dan Ninik Tri Astutik (alumni PBI UII) berhasil meraih Juara 1 kategori Penelitian Masyarakat dalam Anugerah Inovasi dan Penelitian (AIP) Kota Yogyakarta 2022.

Penetapan pemenang secara daring dilakukan dalam acara Penghargaan Karya Inovasi bertema "Peningkatan Ekonomi Kreatif Berbasis Pariwisata Budaya untuk Keberdayaan Masyarakat" yang difasilitasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, pada Senin, 4 Jumadilawal 1444 H/28 November 2022. Sedangkan pengumuman secara luring disampaikan Rabu, 13 Jumadilawal 1444 H/7 Desember 2022 dalam Seminar Inovasi Daerah yang beragendakan presentasi hasil karya ilmiah pemenang Anugerah Inovasi dan Penelitian 2022.

Aplikasi berbasis Artificial Intelligence (AI) yang memanfaatkan Internet of Things (IOT) untuk memfasilitasi para penyandang disabilitas netra dengan mengidentifikasi benda yang sering digunakan dan juga dijumpai dalam keseharian berlabel tersebut akan mendapat dukungan dari Bappeda Kota Yogyakarta untuk pengembangan lebih lanjut dalam rangka memberi manfaat khususnya kepada masyarakat penyandang disabilitas netra.

"Alhamdulillah, dukungan yang diberikan Bappeda Kota Yogyakarta Insyaa Allah akan membuat aplikasi lebih cepat berkembang dan menyesuaikan kebutuhan para penyandang disabilitas netra," ujar Wafa Akhyari CEO, NETRAKU. (Widodo)

Inovasi Pengelolaan Lingkungan

KALIURANG (UII News) - Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS) yang perlu dilibatkan adalah kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, siswa dan masyarakat.

Demikian disampaikan Cicilia Sulastris, S.H., M.Si., Kepala Pusat Pengembangan Generasi Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, dalam Workshop Sekolah Ramah Lingkungan dan Inovasi Pengelolaan Lingkungan yang diselenggarakan oleh Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) pada Selasa, 19 Jumadilawal 1444 H/13 Desember 2022 di Auditorium Gedung Moh. Natsir Kampus FTSP UII.

Menurutnya, keuntungan gerakan PBLHS terintegrasi dalam sistem pendidikan, mendukung pelaksanaan pendidikan karakter, menciptakan lingkungan sekolah dan sekitarnya yang bersih, nyaman, hijau, sehat dan indah. "Gerakan PBLHS sesuai dengan kebijakan merdeka belajar dan mendukung Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)," tuturnya.

Kegiatan tersebut juga menghadirkan narasumber dari Jurusan Teknik Lingkungan FTSP UII, Dr. Andik Yulianto, S.T., M.T., Fajri Mulya Iresha, S.T., M.T., Ph.D., Adam Rus Nugroho, S.T., M.T. Ph.D. dan Husein Mubarak, S.T., M.Eng., dari Prodi Teknik Elektro Fakultas Teknologi Industri (FTI) UII.

Acara yang dibuka Wakil Dekan Bidang Sumberdaya FTSP UII, Dr. Ir. Kasam, MT. didukung Pusat Studi Center for Environmental Technology Study (CETS) dan Pusat Studi Perubahan Iklim dan Kebencanaan (PusPIK) Jurusan Teknik Lingkungan FTSP UII. (Anang)



Para narasumber saat pemaparan materi (Foto:Anang)

Motor Listrik Konversi, Inovasi Mahasiswa Elektro

KALIURANG (UII News) - Motor Listrik hasil konversi dari motor berbahan bakar minyak (BBM) karya mahasiswa Program Studi (Prodi) Teknik Elektro, Fakultas Teknologi Industri (FTI), Universitas Islam Indonesia (UII) meraih dua gelar juara pada Lomba PLN Innovation and



Husein Mubarak, ST, M.Eng. (berbatik) saat memberikan penjelasan kepada media. (Foto: Jerri)

Competition in Electricity (ICE) 2022. Tim Binter Merzy Electric meraih gelar Juara II, sedangkan Tim Kawasaki W 175 Electric meraih Juara III. Husein Mubarak, ST, M Eng, Ketua Tim juga Dosen Prodi Teknik Elektro menjelaskan bahwa motor listrik ini dapat diaktifkan menggunakan e-KTP yang telah diverifikasi dan *monitoring* dari *smartphone* dengan sistem *Internet of Things* (IoT).

"Konversi dilakukan mulai dari pengerjaan mesin konvensional. Penyesuaian *chasis* dan *body* motor untuk menempatkan komponen-komponen listrik hingga pengujian (*test ride*) motor listrik," tutur Husein di dampingi Ahmad M Raf'ie Pratama, ST, MIT, Ph.D, Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Firdaus, ST, MT, Ph.D, Ketua Prodi Teknik Elektro di Gedung KH Mas Mansur, pada 7 Jumadilakhir 1445 H/20 Desember 2022.

Motor listrik konversi ini, dilakukan Pusat Studi Energi, Prodi Teknik Elektro FTI UII. Binter Merzy Electric memiliki motor penggerak QS BLDC *Mid drive* 3 kW 6000 rpm maksimal; *controller* votol EM 150; kapasitas baterai 2,88 kWh; jarak tempuh 70 km sekali *charge* penuh; kecepatan maksimal 90 km/jam; daya angkut maksimal 200 kilogram; akselerasi 0-50 km/jam dalam waktu 5 detik.

Dalam kesempatan yang sama, Raf'ie menambahkan bahwa inovasi ini merupakan inisiatif dari FTI UII, melalui Prodi Teknik Elektro.

"Hal ini menjadi kebanggaan, selain telah berhasil meraih juara di PLN ICE 2022, juga sebagai upaya terlibat dan berpartisipasi aktif dalam Program Kampus Hijau yang merupakan salah satu Renstra UII 2022-2026," pungkasnya. (Jerri)



Menilik Potret dan Tantangan Hukum Indonesia ke Depan



Para Narasumber Refleksi Akhir Tahun FH UII (Foto: Nisa')

KALIURANG (UII News) - Mengakhiri tahun 2022, Pusat Studi Hukum (PSH) Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan Refleksi Akhir Tahun Bidang Hukum 2022 dengan tema "Potret dan Tantangan ke Depan". Agenda ini diselenggarakan pada Kamis, 28 Jumadilakhir 1444H/22 Desember 2022, di Ruang Auditorium lantai 4 FH UII.

Kegiatan tersebut menghadirkan beberapa narasumber yaitu Prof. Dr. Ni'matul Huda, S.H., M.Hum. (Guru Besar FH UII), Prof. Dr. Ari Hernawan, S.H., M. Hum. (Guru Besar FH UGM),

Dr. Suparman Marzuki, S.H., M.Si. (Dosen FH UII), dan Eko Noer Kristiyanto, S.H., M.H. (Peneliti Hukum Olahraga Kemenkumham RI). Acara dipandu moderator Ayunita Nur Rohanawati, S.H., M.H (dosen FH UII).

Dekan FH UII, Prof. Dr. Budi Agus Riswandi, S.H, M.Hum., mengungkapkan bahwa sepanjang 2022 terjadi banyak peristiwa hukum, baik yang berkesan negatif maupun positif. "Sudah seharusnya bagi orang hukum untuk merenungkan kembali peristiwa-peristiwa hukum tersebut untuk dilakukan evaluasi dan perbaikan di 2023, baik dari

segi pembangunan hukum maupun dalam segi penegakan hukum," ujarnya.

Guru Besar Hukum Tata Negara FH UII, Prof. Dr. Ni'matul Huda, S.H., M.Hum. menyampaikan bahwa Indonesia saat ini tengah mengalami kemunduran demokrasi. "Masyarakat yang seharusnya dilibatkan dalam proses pembentukan peraturan perundang-undangan mengalami kemunduran," ujarnya. Beberapa indikator lain diantaranya adalah: peran Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang direduksi, undang-undang dibuat serba cepat, penjatuhan Wakil Ketua Mahkamah Kontistusi (MK), peradilan/mahkamah dijadikan sebagai senjata untuk melindungi kepentingannya, membeli dan menguasai media massa untuk menjadi alat kampanye ideologi kekuasaan, serta mengubah aturan politik sesuka hati agar memuluskan semua keinginan dan melanggengkan kekuasaannya.

Para narasumber yang lain juga menghangatkan diskusi dengan pemaparan refleksi bidang hukum dari perspektif masing-masing. Prof. Dr. Ari Hermawan, S.H., M.Hum. memaparkan tentang Ancaman Resesi Ekonomi dan Gelombang PHK, Dr. Suparman Marzuki, S.H., M.Si. membahas tentang Krisis kemunduran dan Titik Balik Pembaharuan Alat Dan Lembaga Negara, serta Eko Noer Kristiyanto, S.H., M.H. membahas Tragedi Kanjuruhan dan Masa Depan Hukum Olahraga di Indonesia. (Nisa')

Kebaya Dress Code Spesial Hari Ibu



Suasana Pertemuan IKI UII di FBE UII. (Foto: Khoiri/Faiz)

KALIURANG (UII News) - Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) menjadi tuan rumah pada pertemuan Ikatan Keluarga Ibu-ibu (IKI) Universitas Islam Indonesia (UII) yang diselenggarakan di Gedung Kuliah Umum (GKU) Prof. Dr. dr. Sardjito, kampus terpadu UII, pada Jumat, 29 Jumadilawal 1444 H/23 Desember 2022.

Acara diawali sambutan istri Dekan FBE UII, Tutut Johan Arifin yang menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh jajaran panitia dan tamu undangan yang telah berkenan hadir pada acara IKI UII.

Sambutan kedua disampaikan istri Rektor UII, Nurul Fathul Wahid menyampaikan bahwa pentingnya acara seperti ini untuk terus mempererat tali silaturahmi di antara para ibu-ibu keluarga besar UII.

"FBE dalam hal ini selaku panitia tertarik menyemarakkan acara dengan baju yang bertema keberagaman yang dikarenakan pada Kamis 22 Desember kemarin bertepatan dengan hari ibu," ungkap Nurul.

dr. Zainuri Sabta Nugraha, M.Sc. memaparkan materi 'Teknik Peregangan Ringan, Berolahraga di Sela Kesibukan'. Berolahraga merupakan hal yang penting, terutama bagi orang yang memiliki kesibukan. Tak terkecuali untuk para ibu-ibu yang ada di rumah meskipun tidak memiliki aktivitas yang terlalu berat.

"Otot dan sendi yang ada pada tubuh kita perlu untuk diregangkan supaya tidak menimbulkan cedera dan hal yang tidak diinginkan," ujar dr. Zainuri.

Para peserta sangat antusias dalam bertanya kepada dr. Zainuri

mengenai masalah yang dihadapinya ataupun bagaimana cara menghindari masalah yang tidak diinginkan.

Kegiatan senam bersama diikuti seluruh peserta yang ada di ruangan GKU Prof. Dr. dr. Sardjito dipimpin instruktur senam, antusias peserta senam berjalan hingga dua sesi. Kegiatan senam untuk mempraktikan hasil pemaparan materi dari dr. Zainuri juga sebagai relaksasi di penghujung acara. (Yuniar/Khoiri/Faiz)

YBW UII Terima Kunjungan BPIDS IPB

CIK DI TIRO (UII News) - Yayasan Badan Wakaf (YBW) Universitas Islam Indonesia (UII) menerima kunjungan Badan Pengkajian Investasi dan Dana Sosial (BPIDS) Institut Pertanian Bogor (IPB) pada Rabu, 20 Jumadilawal 1444 H/14 Desember 2022. Kunjungan ini bertujuan untuk saling belajar tentang investasi dan pengelolaan dana sosial.

Rombongan diterima Ketua Umum Pengurus YBW UII, Drs. Suwarsono Muhammad, M.A., Ketua Pengembangan Pendidikan, Dr. Siti Anisah, S.H., M.Hum., Ketua Pemberdayaan Masyarakat, Drs. Sularno, M.A., dan Bendahara, Suharto, S.E., M.Si. "Diperlukan sinergi dan kolaborasi yang baik antara kalangan akademisi dan bisnis agar pengelolaan dana sosial menjadi optimal dengan hasil yang lebih baik," ujar Drs. Suwarsono Muhammad dalam sambutannya.

Sementara itu, Kepala BPIDS IPB, Dr.rer.nat. Jaenal Effendi, S. Ag., M.A. menyampaikan maksud kunjungan untuk belajar pengelolaan investasi dan pengendalian dana sosial dari YBW UII. "Kami memandang YBW UII merupakan yayasan yang sudah lama berdiri dan memiliki sistem dan pengembangan dana sosial yang baik. (Abrari/Andri)



Kunjungan BPIDS IPB di Ruang Sidang YBW UII. (Foto: Abrari/Andri)



Solusi Problematika Perzakatan

“

Literasi dan edukasi tentang ZISWAF yang masih sangat perlu ditingkatkan, Percepatan digitalisasi, tata kelola perzakatan belum ideal, dan sinergi serta koordinasi antar komponen dalam ekosistem.

”

Dr. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec., selaku pembedah buku 'Good Corporate Governance di Lembaga Zakat' karya almarhumah Dr. Rahmani Timorita. (Foto: Rizal/Nidaan)

KALIURANG (UII News) - Indonesia yang dikenal sebagai negara paling dermawan di dunia merupakan salah satu potensi sistem keuangan sosial yang sangat bagus, akan tetapi perlu didukung literatur-literatur yang kredibel terutama kaitannya dengan pengelolaan.

Hal tersebut disampaikan Dekan kultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII), Dr. Drs. Asmuni, MA., pada Bedah Buku 'Good Corporate Governance di Lembaga Zakat' karya almarhumah Dr. Rahmani Timorita Yulianti M.Ag., di Ruang Sidang Gedung Wahid Hasyim FIAI UII, pada Kamis, 21 Jumadilawal 1444 H/15 Desember 2022.

Acara yang diselenggarakan Jurusan Studi Islam (JSI) FIAI UII menghadirkan Wakil Dekan Bidang Sumber Daya FIAI UII, Dr. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec., selaku pembedah dan moderator Martini Dwi Pusparini, SHI., MSI., dosen Program Studi Ekonomi Islam (PSEI) JSI FIAI.

Menurut Dr. Nur Kholis bahwa poin-poin penting tentang ide *Good Corporate Government* (GCG) yang termuat dalam buku ini, dan kemudian diperkenalkan namun belum diamalkan secara praktik di lembaga-lembaga zakat secara maksimal tentang transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan fairness (kewajaran dan kesetaraan).

Selain itu, Dr. Nur Kholis memberikan penekanan pada persoalan perzakatan di Indonesia, dan meyakini jika persoalan perzakatan nasional dapat diselesaikan dengan GCG yang efektif dan tepat sasaran. "Literasi dan edukasi tentang ZISWAF yang masih sangat perlu ditingkatkan, Percepatan digitalisasi, tata kelola perzakatan belum ideal, dan sinergi serta koordinasi antar komponen dalam ekosistem," jelasnya. (Rizal/Nidaan)



Salah Satu peserta khitan hadir di FK UII untuk mengikuti kontrol paska khitan. (Foto: Wibowo).

Kedokteran UII dan Masjid As Salam Selenggarakan Khitanan Masal

"Semoga menjadikan amal ibadah yang diterima Allah SWT, serta tahun-tahun berikutnya bisa terjalin kerjasamanya lagi"

KALIURANG (UII News) - Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat yang dimotori oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) berupa khitanan masal yang diikuti sebanyak 25 orang anak.

Hal tersebut disampaikan oleh Ketua UPPM FK UII, dr. Nur Aini, M.Gizi pada saat pelaksanaan kegiatan khitan masal bertempat di Masjid As Salam, Minomartani, Ngaglik, Sleman, pada hari Ahad, 1 Jumadilakhir 1444 H / 25 Desember 2022.

"25 anak, dengan usia SD-SMP mengikuti kegiatan khitanan masal ini, dengan menerjunkan tim medis yang terdiri dari dokter, perawat, dan mahasiswa FK UII yang tergabung dalam Tim Bantuan Medis Mahasiswa (TBMM) Humerus FK UII, " demikian penjelasannya.

Lebih lanjut di jelaskan oleh dr. Aini bahwa seluruh peserta khitan, sebelumnya dilakukan pemeriksaan awal sebelum khitan untuk melihat kondisi peserta khitan, dengan tujuan saat pelaksanaan bisa lancar dan bisa di khitan.

Sementara itu selaku panitia penyelenggara, Admiko Suharto mengucapkan terima kasih, atas partisipasinya sebagai tim medis dari Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

"Semoga menjadikan amal ibadah yang diterima Allah SWT, serta tahun-tahun berikutnya bisa terjalin kerjasamanya lagi," demikian apresiasinya. Wibowo



PRESTASI



Mahasiswa UII Raih Juara di POMNAS 2022

PADANG (UII News) - Rafi Evan Adi Hartawan, mahasiswa Program Studi (Prodi) Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) meraih medali perak pada cabang olahraga badminton nomor ganda putra,

pada Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) di Padang, Sumatera Barat, 22-29 Rabiulakhir 1444 H/17-24 November 2022. Terdapat 32 tim dari universitas terbaik yang berkompetisi pada nomor ganda putra. Pada

partai final, ia berhadapan dengan tim unggulan satu perwakilan Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta.

Dari segi persiapan, Rafi harus meluangkan waktu selama tiga bulan sebelum pertandingan. Berbagai ikhtiar seperti menjaga pola makan, istirahat yang cukup, dan mencari celah waktu di tengah padatnya aktivitas kuliah.

Sementara terkait perizinan pertandingan, ia merasa sangat didukung Direktorat Pembinaan Kemahasiswaan UII sehingga kuliah dan latihan bisa berjalan dengan lancar.

Terdapat beberapa pelajaran penting yang berhasil dipetik dari hasil yang ada. Pertama, Rafi percaya akan usaha yang tidak akan mengkhianati hasil. Kedua, seorang *underdog* (tidak diunggulkan) selalu ada harapan untuk meraih hasil maksimal. Rafi berhasil mencatatkan sejarah bahwa tidak ada atlet mahasiswa dari Region Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang naik podium.

Terakhir, Rafi berpesan agar mahasiswa UII untuk terus memaksimalkan kesempatan yang ada. Rafi mengajak untuk terus berkembang dari segi kompetensi baik itu akademik maupun non akademik. (Erry/Khairul)



KONSULTASI

Kiat Membangun Istikamah dalam Keseharian

Pertanyaan:

Ustaz, bagaimana kiatnya agar kita bisa menerapkan sikap istikamah dalam keseharian? Terimakasih. Jazakumullah khairan.

Jawab:

Ditinjau dari segi asal katanya, istikamah berarti tegak dan lurus, sedangkan dari segi istilahnya dan substansinya, senantiasa lurus dan konsisten dalam melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah, serta tidak menyimpang. Allah swt. Berfirman, "Maka tetaplah pada jalan yang lurus menuju kepada-Nya dan mohonlah ampun kepada-Nya." (QS Fushshilat ayat 6). Dari Aisyah r.a. berkata : Nabi pernah ditanya : "Manakah amal yang paling dicintai Allah? Beliau bersabda : "Yang dilakukan secara terus menerus meskipun sedikit." (HR. Bukhari)

Menurut KH. Azhar Basyir, makna istikamah tersebut hendaknya dapat diimplementasikan dalam 3 (tiga) hal, yaitu aqidah, ibadah dan akhlak. Pada aspek aqidah, seseorang yang dikategorikan istiqamah di dalamnya berarti mampu menjaga dan mempertahankan keyakinannya dari berbagai hal yang dapat merusak ketauhidan, seperti berbuat syirik dan termasuk melanggar larangan Allah dan Rasul-Nya.

Istiqamah dalam ibadah mengandung makna mampu menjaga dan mempertahankan segala bentuk ibadah *mahdhah* maupun *ghairu mahdhah* dalam kehidupan sehari-hari. Contoh yang berhubungan dengan shalat, berarti mampu menegakkan shalat lima waktu terutama di masjid, termasuk shalat-shalat sunnahnya. Pada konteks puasa, berarti mampu menjaga dan mempertahankan kebiasaan puasa sunnah, seperti Senin-Kamis, *Ayamul Bidh*, dan Puasa Dawud. Istiqamah dalam puasa *Ayamul Bidh* dalam praktik kehidupan, jika waktu puasa pas jatuh pada hari Jum'at, Sabtu dan Ahad, maka meskipun ada acara pada hari Sabtu dan Ahad maka sepenting



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.

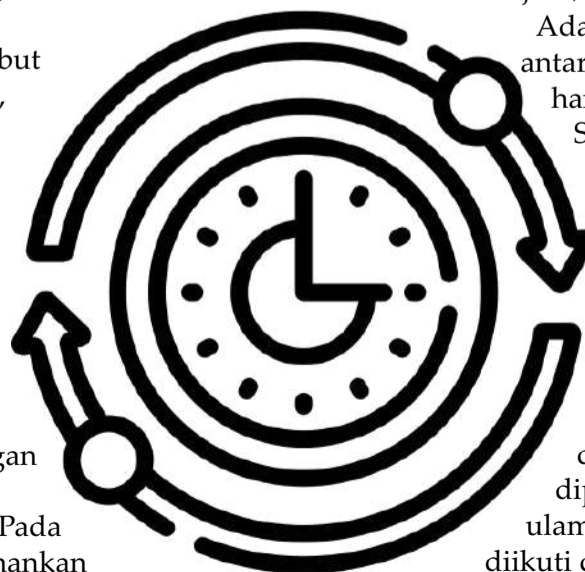
Direktur Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) Universitas Islam Indonesia

apapun acaranya bahkan mungkin berupa pesta, maka ia akan tetap puasa dengan penuh ikhlas.

Istiqamah dalam akhlak berarti mampu menjaga dan mempertahankan cakupan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, akhlak kepada Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wassalam*, akhlak kepada orangtua, akhlak di masyarakat, akhlak dalam majelis, akhlak dalam media sosial dan lainnya.

Ada beberapa kiat agar kita mampu untuk beristiqamah, antara lain dengan: (1) mengikhlaskan niat semata-mata hanya mengharap ridha Allah dan hanya karena Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*; (2) bertahap dalam beramal, mulai dari yang kecil dan ringan terlebih dahulu; (3) Tetap sabar dalam menjalani amal yang akan diistiqamahkan; (4) istiqamah harus dilandasi dengan tetap dan sungguh berpegang teguh terhadap ajaran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*; (5) istiqamah harus menjaga kemurnian tauhid; (6) memerlukan komunitas yang istiqamah dalam amaliyah secara jama'i; (7) istiqamah memerlukan pemahaman ilmu dan hakikat amaliyah ibadah dalam arti terus menerus dipupuk dengan belajar; (8) senantiasa belajar dari para ulama dan salafus salih dalam beristiqamah; dan (9) harus diikuti dengan do'a agar kita dapat beristiqamah.

Mudah-mudahan Allah Swt., memudahkan kita untuk meningkatkan kualitas keimanan kita dan kemudian istiqamah hingga akhir menjemput kita sehingga kelak kita termasuk orang yang husnul khatimah, *Aamiin Yaa Mujibassailiin*.





Menilai Pengambilan Keputusan dengan Teori Etik



dr. Syaefudin Ali Akhmad, M.Sc

Pendiri Pusat Studi Bioetik dan Hukum Kedokteran Islam (BIOHUKI) FK UII

Pada level apapun, baik level pribadi maupun sebagai pemimpin, kita dihadapkan pada situasi untuk segera membuat keputusan (*decision making*). Pengambilan keputusan terbagi dua yaitu pengambilan keputusan etis untuk menentukan solusi terbaik secara etis dan pengambilan keputusan secara teknis dan obyektif sesuai akar masalah yang mendasarinya dengan menggunakan kompetensi profesi.

Di bidang kedokteran pengambilan keputusan terbagi menjadi keputusan medis secara klinis dan keputusan etis. Keputusan medis terdiri dari keputusan diagnosik yang bersifat simptomatis atau kausatif, keputusan terapeutik untuk mengatasi simptom atau kausanya, dan keputusan prognosis pada penyakit akut, kronis dan terminal.

Pengambilan keputusan adalah proses pendekatan sistematis terhadap suatu masalah melalui pengumpulan fakta untuk menentukan penyebab utamanya dengan mempertimbangkan data lainnya yang relevan sehingga diperoleh solusi kausatif dan berbagai alternatif lainnya sebagai keputusan terbaik. Intinya dalam pengambilan keputusan harus melalui proses pembuatan pilihan (*choice making*) dan upaya penyelesaian masalah (*problem solving*). Masalah itu adalah ketidaksesuaian antara kenyataan dengan harapan sehingga ada kesenjangan antara idealita dan realita.

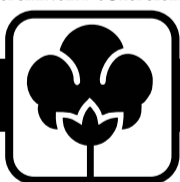
Untuk menilai baik atau tidaknya pengambilan keputusan bisa dianalisis dengan berbagai teori etik. Menurut Pusat Bioetik Harvard Medical School setidaknya terdapat 6 teori etik yang bisa dipakai untuk menilai baik buruknya pengambilan keputusan, yaitu:

1. Teori Utilitarianisme atau Teleologi yang memandang ukuran kebaikan dilihat dari manfaat yang sebesar besarnya untuk sebanyak mungkin orang tanpa melihat caranya. Kekurangan dari teori ini adalah cenderung menghalalkan segala cara.
2. Teori Deontologi (*Principlism*) yang memandang kebaikan dari sisi dilaksanakannya kewajiban atau cara melakukan suatu tindakan dan tidak melihat pada hasil akhirnya atau manfaatnya. Penentuan baik atau tidaknya tindakan sebagai kewajiban berdasarkan prinsip etik seperti prinsip keadilan prinsip manfaat dan tidak merugikan, dan prinsip otonomi. Kekurangan teori ini jelas terlalu fokus pada tindakan yang wajib dilakukan tanpa peduli apakah bermanfaat atau tidak.
3. Teori Keutamaan (*Virtue Ethics*) yang berarti baik itu jika seseorang memiliki karakter dan keutamaan dan sifat mulia seperti sifat jujur kasih sayang dan sifat dermawan. Dengan teori ini apakah seseorang layak menjadi teladan karena hatinya baik dan memiliki sifat baik dan penentuan baik atau buruk berdasarkan karakter tokoh tokoh yang dijadikan teladan.

4. Teori Etik Feminism atau *Care Ethics* yang berarti baik itu jika memiliki hubungan yang baik dengan melibatkan emosi seperti seorang ibu kepada anaknya. Teori ini fokus pada kedekatan hubungan secara kontekstual dan tidak fokus pada masalah pada kondisi dan situasinya yang obyektif.
5. Teori Etik Kasuistik (*Casuistry*) yang berarti baik itu berdasarkan pada kasus sebelumnya yang menjadi rujukan dengan prinsip analogi karena ada kesamaan alasan hukum. Pemahaman terhadap kasus yang ada yang memiliki kesamaan dengan kasus sebelumnya menjadi hal krusial dalam teori etika ini.
6. Teori *Narrative Ethics* yang berarti baik itu jika pengalaman pribadi yang inspiratif dalam bentuk cerita yang bisa digali moral value-nya. *Narrative ethics* menjawab pertanyaan baik secara implisit atau eksplisit mengenai *how should one think, judge, and act as author narrator, character and audience for greater good?* Pendekatan emic dalam narrative ethics menjadi ciri utama dimana pemaknaan oleh aktor yang mengalami langsung mewakili sudut pandang orang dalam lebih diutamakan daripada sudut pandang orang luar yang didasarkan pada teori disiplin ilmu tertentu.

Selain 6 teori etik tersebut terdapat beberapa teori etik yang berkembang dalam keseharian, seperti: (1) Teori Hak (menilai baik jika memenuhi hak martabat manusia), (2) Teori Egoisme (baik itu jika bisa memenuhi kepentingan dirinya yang bertentangan dengan altruisme bahwa yang baik itu jika mengorbankan diri demi orang lain), (3) Teori Hedonisme (baik itu jika mendapatkan kesenangan materi), (4) Teori Eudomania (baik itu jika bisa mendapatkan kebahagiaan dengan mencapai tujuan akhirnya yang paling tinggi atau mulia) dan (5) Teori Vitalis (baik itu jika memenangkan kompetisi), dan (5) Teori Teonomia (baik itu jika bisa menunaikan perintah Tuhan).

Pusat Studi BIOHUKI FK UII berikhtiar mengkaji dan mengembangkan Teori Teonomia dalam bentuk Etika Takwa bahwa baik itu jika mencapai derajat manusia paling mulia dengan bertakwa kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Etika Takwa merupakan integrasi dari nilai keutamaan, kegunaan, kewajiban dan kepedulian dengan menjaga hubungan baik dengan siapa pun atas perintah Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Dalam konteks ilmu kedokteran, Etika Takwa menjadi pilihan terbaik untuk manusia beriman termasuk dokter Muslim. Tidak ada jalan lain untuk mewujudkan Etika Takwa kecuali dengan Revolusi Takwa. Selamat mengamalkan Etika Takwa.



KELAHIRAN

Tsurayya Nur Maida Putri Ketiga pasangan Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I., (Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII) dan Langgeng Nur Santoso. Lahir di Sleman, pada 23 Desember 2022. (Rizal)

Fathi Hasan Afandi Putra ketiga pasangan Fajar Fandi Atmaja, Lc., MSI., (Dosen Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII) dan Fitria Nur Ngaini, SH. Lahir di Sragen, 4 November 2022. (Rizal)

Rafka Afkar Adyatama Putra kedua dari pasangan Rahmawati Nur Hidayah dan Rizal Pratama, S.Kom. (Laboran Jurusan Statistika FMIPA UII). Lahir di Yogyakarta, pada Jumat, 23 Desember 2022. (Lindung)

PERNIKAHAN

Irfan Gaffar Adnan, S.Ak., M.Acc (putra Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D - Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi FBE UII) mempersunting Desia Ramadhananti Kintan

N.P., STr.Keb. Akad nikah dilaksanakan pada Ahad 4 Desember 2022, di Tanjung Rt 03 Rw 02 Sumberejo, Tempel, Sleman Yogyakarta. (Yuniar)

Dian Ma'rifatun Zuhria Septi (putri Muchammad Zahri Uza - Staf Divisi Pengelolaan Pengetahuan FBE UII) dipersunting Himawan Riyandika. Akad nikah dilaksanakan pada Ahad, 11 Desember 2022, Griya Tiara Jl. Kabupaten No.1, RW 2, Mayaan, Trihanggo, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman. (Yuniar)

Salma Sistha Taufikha dan Fajar Setiawan, A.Md. (Tenaga Kependidikan Laboran Jurusan Informatika FTI UII), menikah di Klaten, pada 19 November 2022. (Jerri)

MENINGGAL DUNIA

Sarbini Cipto Sarjono Ayahanda dari Heri Susanto, SE., (Kepala Divisi Keuangan Fakultas Ilmu Agama Islam UII), meninggal pada Sabtu, 29 Desember 2022 dan dimakamkan di Imogiri Bantul. (Rizal)

H. Muhammad Abbas Ayahanda dari Dr Qurtubi, ST, MT, (Dosen Jurusan Teknik Industri FTI UII),

meninggal di Madura, pada 28 November 2022. (Jerri)

SUJITNO, S.H., M.Hum. (Dosen Fakultas Hukum UII), pada Kamis, 29 Desember 2022. Jenazah dimakamkan pada Jumat, 30 Desember 2022, di makan UII. Rumah duka Jalan Ambarbinangun no.10 Kasihan, Bantul. (Nisa')

Shofwa Himya Syamila, usia 13 th (putri dari H. Moh. Hasyim, S.H., M.Hum., dosen Fakultas Hukum UII), meninggal pada Ahad, 1 Januari 2023, dimakamkan di Batang, Jawa Tengah. (Nisa')

Siti Djuwariyah, Ibunda dari Dr. Nurcahyo Iman Prakoso (Dosen Jurusan Kimia FMIPA UII), meninggal pada Ahad, 1 Januari 2023. (Lindung)

Feri Setiawan, S.Farm. (Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker Angkatan 40 FMIPA UII), meninggal pada Senin, 9 Januari 2023. (Lindung)

Drs. H. Soeprapto Ayahanda dari Dr. Andik Yulianto, S.T., M.T., (Kaprod Magister Teknik Lingkungan FTSP UII), meninggal di Malang, 25 Desember 2022. (Anang)

Suhardinah binti Marto Utomo (78 tahun)

Ibunda dari Bambang Hermawan, A.Md (Kepala Divisi Pengelolaan Pengetahuan FBE UII), meninggal pada Rabu, 14 Desember 2022, rumah duka di Mudal, Rt 04 Rw 20 Sariharjo, Ngaglik Sleman Yogyakarta. (Yuniar)

Suwardi Suami dari Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si, Ak (Purna Tugas Dosen FBE UII), meninggal pada

Kamis, 22 Desember 2022, rumah duka di Mantrijeron MJ 3/874, Yogyakarta. (Yuniar)

R. Ngt. Her Roemsilah Ibunda dari Rr. Indahria Sulistyarini, S.Psi., M.Si., Psikolog (Dosen Prodi Psikologi FPSB UII). Meninggal pada Kamis, 12 Januari 2023. Jenazah dimakamkan di Pemakaman Ngandong Kota Salatiga. (Widodo)

Prof. Dr. Nahiyah, M.Pd. Isteri dari Dr. Faraz (Dosen Prodi Psikologi FPSB UII). Meninggal pada Jumat, 13 Januari 2023. Jenazah dimakamkan di Pemakaman UNY, Soman Ngrangsan Selomartani Kalasan. (Widodo)

UII Pertahankan Raihan Akreditasi Unggul

KALIURANG (UII News) - Universitas Islam Indonesia (UII) mempertahankan Akreditasi Unggul institusi sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No. 2003/SK/BAN-PT/AK.Ppj/PT/XII/2022. SK akreditasi institusi yang ditandatangani Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT, Prof. Ari Purbayanto, Ph.D berlaku selama lima tahun sejak 28 Desember 2022 sampai 28 Desember 2027.

Akreditasi Unggul merupakan peringkat akreditasi tertinggi bagi sebuah perguruan tinggi yang memenuhi kriteria yang disyaratkan BAN-PT. Pemenuhan kriteria tersebut didukung kolaborasi di setiap unit kerja dari program studi (prodi) sampai universitas.

"Alhamdulillah atas karunia Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, UII berhasil memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sehingga meraih Akreditasi Unggul," ucap Ayundyah Kesumawati, S.Si., M.Si. ketika diwawancara secara daring belum lama ini.



Keberhasilan mempertahankan akreditasi institusi unggul merupakan wujud keseriusan UII dalam menjaga kualitas pendidikan tinggi. (Foto: Dok. Humas)

Kepala Bidang Akreditasi dan Rekognisi, Badan Perencanaan & Pengembangan/Rumah Gagasan UII tersebut mengatakan bahwa capaian Akreditasi Unggul dari BAN-PT dapat menjadi pendorong seluruh sivitas akademika untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi UII, masyarakat, dan bangsa.

Saat ini, proses akreditasi dipantau secara rutin setiap bulan melalui Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti), sehingga Perguruan Tinggi diharapkan terus menjaga aktivitas dalam melaksanakan tugas-tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

"Akreditasi Unggul diperoleh karena kolaborasi dan kerja keras seluruh unit kerja yang ada di UII baik dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra UII," ungkapnya. (Erry/Luthfia)



UII Dipercaya Terima Hibah dalam Skema Horizon MSCA

KALIURANG (UII News) - Universitas Islam Indonesia (UII) mendapatkan kepercayaan untuk menerima hibah melalui skema Horizon MSCA (Marie Skłodowska-Curie Actions). Hibah yang memiliki waktu pendanaan empat tahun (2023-2026) fokus pada mobilitas global para periset dari perguruan tinggi (PT) anggota konsorsium. Para anggota konsorsium berasal dari tujuh negara, Slovakia, Polandia, Hungaria, Montenegro, Thailand, Malaysia, dan Indonesia.

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. berkesempatan mengikuti rapat koordinasi awal pelaksanaan hibah pada 18-19 Jumadilawal 1444 H/12-13 Desember 2022 di University of Economics in Bratislava (UEBA), Slovakia. Hadir perwakilan dari European Research Executive Agency, Prof. Anetta Caplanova dari UEBA yang bertindak sebagai koordinator program.

Sementara itu, Ahmad Munasir Rafie Pratama, S.T., M.I.T., Ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Sumber Daya Fakultas Teknologi Industri UII mendapat kepercayaan untuk menjadi anggota dewan manajemen dalam konsorsium.

"Ini adalah satu dari delapan hibah dari Uni Eropa yang sudah diterima UII bersama lembaga mitra, sejak 2016. Di 2022 ini, alhamdulillah UII mendapatkan tiga hibah baru, dari lima proposal yang dikirimkan," ungkap Fathul.

Ditambahkan Ahmad Munasir Rafie Pratama, "Selama empat tahun ke depan, UII akan mengirimkan 24 dosen ke PT mitra di Eropa. Kami pun akan menerima puluhan periset dari Eropa,".

Dengan dimulainya program pada Januari 2023, dosen atau periset dari UII berkesempatan mengikuti mobilitas global selama satu sampai dua bulan di Eropa. (Erry)



LENSA KAMPUS



Judul: Menempa Diri
Fotografer: Jogi Syamantha
Keterangan teknis:
Kamera: Canon EOS 6D
Focal Length: 17mm
Shutter Speed: 1/100
Diafragma: 4.5